



MAJALAH

UNIMED

KAMPUS HIJAU MEMBENTUK ILMUWAN BERKARAKTER



SINERGITAS EKSTERNAL KEMBANGKAN MUTU



DEWAN REDAKSI

Diterbitkan Oleh:
HUMAS UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Pembina
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

Penasehat
Dr. Restu, M.S.
Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.
Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.
Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D

Penanggung Jawab
Kepala Humas Unimed
Dr. Muhammad Surip, S.Pd., M.Si.

Dewan Ahli
Dr. M. Oky Fardian Gafari, S.Sos., M.Hum.

Pimpinan Redaksi
Hendra Kurnia Pulungan, S.Sos., M.I.Kom.

Sekretaris
Marina K. Simorangkir, S.Sos.

Reporter & Fotografer
Maduma Simbolon, S.Kom.
Jihan Siska, S.Pd.
Devi Aini Nur Ritonga, S.I.Kom.
Eko Haryanto, S.Pd.
Febrina Gunawan, S.Pd.
Zulfidar

Design & Layout
Boy Ghea.

Salam Redaksi

Civitas akademik Universitas Negeri Medan yang berbahagia. Majalah Unimed terbit kembali Edisi April - Juni 2021. Menyajikan berbagai informasi yang menarik untuk dibaca dan diulas. Semoga dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Majalah Unimed pada Edisi April - Juni 2021 ini berisikan tentang kegiatan - kegiatan civitas akademik baik daring maupun di luring sepanjang bulan April hingga bulan Juni 2021. Kegiatan seputar Unimed diantaranya; Dosen FMIPA UNIMED Beri Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran di SD Swasta Pahlawan Nasional, Tim PKM PM UNIMED Sosialisasi Sauna Lokal Batak Toba dan Pelatihan Pembuatan Briket dari Tempurung Kemiri, Rektor UNIMED Serahkan Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi dan Dosen Pembimbing Prestasi Mahasiswa dan Rektor UNIMED Beserta Seluruh Pimpinan dan Fungsionaris di Vaksin Covid-19.

Selain itu, ada kegiatan Kerjasama atau MoU dengan Unimed diantaranya; Jurusan Penmas Unimed Gandeng SKB Kab. Sergai Tingkatkan Kualitas Lulusan, Rancang Kegiatan Kerjasama, FBS UNIMED dan ARU Thailand Gelar FGD Daring, UNIMED jalin Kerjasama dengan KPU Prov. SUMUT secara Daring, Kemen Koperasi dan UKM Gandeng Unimed dan Beberapa PTN Bentuk Okosistem Bisnis di Indonesia dan Sukseskan MBKM, UNIMED Jalin Kerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero).

Selain kerjasama, Civitas akademik Unimed juga memiliki berbagai prestasi yang membanggakan diantaranya; Dua Mahasiswa FBS Unimed Ukir Prestasi MTQ Nasional di UNY, Mahasiswa FIS UNIMED Peroleh Predikat "Karya Terbaik" di Pintardonasi Art Competition 2021, Mahasiswi Prodi Pend. Bahasa Inggris FBS Unimed Terpilih Sebagai Duta Bahasa SUMUT 2021, Tiga Mahasiswa UNIMED lulus IISMA 2021 untuk Ikuti Perkuliahan di Universitas Ternama di Luar Negeri dan UNIMED Masuk 20 Besar Proposal yang Berhasil Lolos Pendanaan PKM 5 Bidang.

Informasi yang dipublikasikan di Majalah Unimed April - Juni 2021 ini semoga dapat menginspirasi seluruh civitas akademika untuk bersama-sama mendukung perkembangan dan pembangunan Unimed yang lebih baik. Selamat membaca dan selamat berprestasi!

Alamat Humas Unimed
Jl. Willièm Iskandar Psr. V Medan Estate
Kode Pos 20222 Medan, Sumatera Utara
Telp. 6262-6613365; Fax. 6261-6613319

Find & Subcibe Us :



UnimedOfficial



www.unimed.ac.id



humas@unimed.ac.id



Dosen UNIMED Temukan Obat Cegah Infeksi COVID-19

PENGABDIAN 6

- Dosen FMIPA UNIMED Beri Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran di SD Swasta Pahlawan Nasional
- Tim PKM PM UNIMED Sosialisasi Sauna Lokal Batak Toba dan Pelatihan Pembuatan Briket dari Tempurung Kemiri

PRESTASI 8

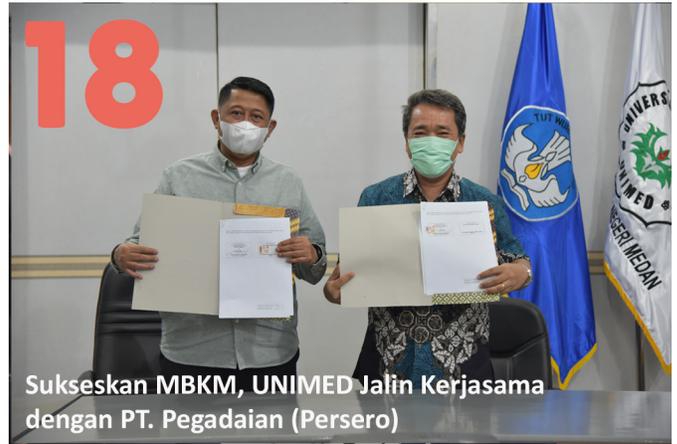
- Dua Mahasiswa FBS Unimed Ukir Prestasi MTQ Nasional di UNY
- Mahasiswa FIS UNIMED Peroleh Predikat "Karya Terbaik" di Pintardonasi Art Competition 2021
- Mahasiswi Prodi Pend. Bahasa Inggris FBS Unimed Terpilih Sebagai Duta Bahasa SUMUT 2021
- Tiga Mahasiswa UNIMED lulus IISMA 2021 untuk Ikuti Perkuliahan di Universitas Ternama di Luar Negeri
- UNIMED Masuk 20 Besar Proposal yang Berhasil Lolos Pendanaan PKM 5 Bidang

PELANTIKAN 13

- Rektor UNIMED Lantik Wakil Dekan FMIPA Periode 2021 – 2025

KERJASAMA 14

- Jurusan Penmas Unimed Gandeng SKB Kab. Sergai Tingkatkan Kualitas Lulusan
- Rancang Kegiatan Kerjasama, FBS UNIMED dan ARU Thailand Gelar FGD Daring
- UNIMED jalin Kerjasama dengan KPU Prov. SUMUT secara Daring



Sukseskan MBKM, UNIMED Jalin Kerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero)



Rektor UNIMED Beserta Seluruh Pimpinan dan Fungsionaris di Vaksin Covid-19

- Kemen Koperasi dan UKM Gandeng Unimed dan Beberapa PTN Bentuk Okosistem Bisnis di Indonesia
- Sukseskan MBKM, UNIMED Jalin Kerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero)
- Sinergitas Prodi PPKn dengan AP3Knl Wilayah Sumut Hadapi Akreditasi 9 Kriteria

EDUKASI 20

- Hybriditi Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni Di Era Globalisasi
- Tips Sukses Meraih Beasiswa ke Universitas Top Dunia
- Mengenal Kegunaan BIM Dalam Dunia Konstruksi
- Peluang dan Tantangan Penelitian Selama Masa Pandemi Covid-19
- FE UNIMED Hadirkan Pengusaha Terkemuka untuk Bimbing Mahasiswa Berwirausaha
- Strategi Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi Covid-19

KEGIATAN 38

- Isra' Mi'raj FBS UNIMED : 3 Perjalanan Penting di Kehidupan Rasulullah
- Warga Unimed Tanda Tangan Pakta Integritas untuk FMIPA Menuju WBK dan WBBM
- Rektor UNIMED Serahkan Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi dan Dosen Pembimbing Prestasi Mahasiswa
- Wujudkan Kerjasama, Prodi S2 AnsoS PPs UNIMED Hadirkan Dosen UCDC Rumania sebagai Visiting Lectures
- Rektor UNIMED Beserta Seluruh Pimpinan dan Fungsionaris di Vaksin Covid-19

Dosen UNIMED Temukan Obat Cegah Infeksi COVID-19



Salah seorang dosen Unimed Dr. Diky Setya Diningrat, M.Si. (Dosen Biologi FMIPA), bersama tim peneliti lainnya berhasil menemukan obat pencegahan infeksi virus COVID-19. Penelitian yang dilakukan ini merupakan kolaborasi antara tiga orang dosen PTN dari Unimed, UPI Bandung dan UIN Ar-

Raniry Banda Aceh, yang diketuai oleh Dr. Diky Setya Diningrat, yang merupakan Koordinator Pusat Inovasi, Publikasi dan Sentra Kekayaan Intelektual LPPM Unimed. Ide dilakukan penelitian ini berawal dari upaya memberikan ide dan solusi untuk memecahkan banyaknya masyarakat yang terpapar Covid-19.

Setelah dilakukan berbagai kajian di laboratorium dan observasi lainnya, ditemukan obat mencegah infeksi Covid-19 dari minyak atsiri hanjeli.

Temuan penelitian ini berupa Minyak Atsiri Hanjeli yang diketahui berkemampuan sebagai antivirus dan jambang sangat tinggi kandungan antioksidannya, sehingga berpotensi sebagai Angiotensin Converting Anzyme (ACE) Inhibitor. Peneliti telah menganalisis isi kandungan senyawa bioaktif minyak atsiri hanjeli dan jambang dalam aktivitasnya sebagai antivirus dan antioksidan untuk ACE inhibitor dengan pendekatan analisis metabolomik.

Dr. Diky Setya Diningrat menjelaskan, hal ini terkait masalah yang dihadapi saat mencari pencegahan COVID-19 dari bahan alami. Diantaranya; pertama fenomena pandemi COVID-19 perlu solusi pencegahan. Kedua, ACE2 di membran sel yang menjadi pintu masuk COVID-19 ke dalam tubuh manusia. dan ketiga, senyawa yang bersifat sebagai ACE inhibitor dapat mencegah infeksi COVID-19.

Obat-obatan penghambat ACE (ACE Inhibitor) dipercaya oleh dokter-dokter dapat menjadi solusi pencegahan COVID-19. Obat-obatan ACE Inhibitor adalah golongan obat yang menghambat kerja enzim angiotensin-converting enzyme, yakni enzim yang berperan dalam sistem renin-angiotensin tubuh yang mengatur volume ekstraseluler, dan vasokonstriksi arteri. ACE2 telah diyakini sebagai tempat masuk Virus COVID-19 ke dalam tubuh manusia

dan telah dibuktikan kebenarannya (Zhao et al, 2020)

Tim peneliti kemudian memberikan ide solusi yaitu minyak atsiri hanjeli diketahui memiliki kemampuan sebagai antivirus dan jamblang sangat tinggi kandungan antioksidannya berpotensi sebagai ACE inhibitor.

Tahun I, peneliti telah menganalisis isi kandungan senyawa bioaktif minyak atsiri hanjeli dan jamblang dalam aktivitasnya sebagai antivirus dan antioksidan untuk ACE inhibitor dengan pendekatan analisis metabolomik. Di tahun II, peneliti melakukan uji kemampuan bioaktivitas ACE inhibitor masing-masing minyak atsiri dan pada tahun III akan diuji kombinasi terbaik kemampuan bioaktivitas ACE inhibitor untuk mencegah infeksi COVID-19.

Dr. Diky Setia Diningrat, menjelaskan bahwa implementasi dan perkembangan hasil penelitian ini merupakan hasil analisis metabolomik senyawa bioaktif hanjeli dan jamblang menunjukkan kandidat sebagai antiviral dan berperan sebagai ACE inhibitor dengan pengujian molecular docking. Pada tahun ini pengujian molecular docking dilanjutkan dengan pengujian bioaktivitas dari senyawa bioaktif sebagai ACE Inhibitor. Data pada tahun kedua ini diharapkan dapat menjadi landasan kuat untuk implementasi tahun ketiga berupa kombinasi terbaik minyak atsiri hanjeli dan jamblang yang memiliki kemampuan bioaktivitas sebagai ACE inhibitor pencegah COVID-19.

Lanjut Dr. Diky, adapun manfaat hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan database senyawa bioaktif antiviral dari minyak atsiri hanjeli dan

jamblang. Senyawa antiviral yang diperoleh dapat dijadikan kandidat sebagai ACE Inhibitor murni secara farmakologi atau digunakan umum sebagai herbal. Minyak atsiri hanjeli dan jamblang dapat dijadikan sebagai herbal antiviral ACE Inhibitor. Saat ini minyak atsiri hanjeli akan dikembangkan bersama IA ITB Sumatera Utara di daerah Sipirok, Tapanuli Selatan dengan mengembangkan kawasan desa wisata hanjeli dan perkebunan hanjeli yang mendukung untuk produksi minyak atsiri hanjeli. Kita berharap temuan ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid-19 di Indonesia, sehingga Covid ini dapat segera berakhir di Indonesia, atau setidaknya tidak akan ada lagi masyarakat Indonesia yang meninggal karena Covid-19.



Jamblang



Hanjeli

Dosen FMIPA UNIMED Beri Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran di SD Swasta Pahlawan Nasional



Dosen FMIPA Unimed melakukan pengabdian kepada masyarakat di SD Swasta Pahlawan Nasional Jalan Durung No.205 Medan, dengan pelatihan pengintegrasian bahan tayang dalam pembelajaran daring dengan menggunakan Powerpoint sebagai media pembuatan animasi pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan, pada Rabu (23/6).

Adapun kegiatan tersebut diketuai

oleh Dr. Hermawan Syahputra, S.Si., M.Si. dengan beranggotakan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd., Dr. Ani Sutiani, M.Si., dan Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc. serta melibatkan mahasiswa dalam pendampingan tersebut.

Pada sambutannya, Dr. Hermawan Syahputra, S.Si., M.Si. mengucapkan terimakasih telah diterima dengan baik di SD Swasta Pahlawan Nasional. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan potensi dan kompetensi guru

dalam mengembangkan media pembelajaran berupa animasi powerpoint yang berisikan materi pembelajaran berupa gambar, video maupun deskripsi teori. Hal ini menjadi penting karena di masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara daring.

Dalam pembelajaran daring, mengharuskan guru-guru beradaptasi dengan teknologi. Diantaranya media belajar pada siswa menggunakan powerpoint. Aplikasi ini sederhana dan gratis, bisa digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dan lebih menarik melalui animasi. Semoga nantinya, setelah pendampingan ini bapak/ibu guru dapat mengaplikasikan ilmunya dipembelajarannya masing-masing.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Sekolah SD Swasta Pahlawan Nasional Medan Siyamto, S.Pd. juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen yang telah berkenan memberikan pelatihan kepada guru-guru di sekolahnya. Faktor usia dan keterbatasan waktu kadang membuat kita lemah dibidang digital, tentunya dengan hadirnya Bapak/Ibu Dosen dalam membimbing kami, mudah-mudahan bisa pembelajaran di sekolah menjadi lebih menyenangkan dengan hadirnya pembelajaran melalui animasi powerpoint. Kegiatan ini diikuti oleh 14 orang guru kelas. Kita berharap agar setelah pelatihan ini, guru-guru dapat mengajar dengan lebih baik dan terampil.



Tim PKM PM UNIMED Sosialisasi Sauna Lokal Batak Toba dan Pelatihan Pembuatan Briket dari Tempurung Kemiri

lima mahasiswa Universitas Negeri Medan yang didampingi oleh 1 Dosen Pendamping melakukan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat di Desa Silimalombu, Kec. Onan Runggu, Kab. Samosir, dengan judul : Sauna Lokal Batak Toba Di Ecovillage Silimalombu Berbahan Bakar Briket Dari Limbah Tempurung Kemiri (*Aleurites moluccana*). Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi tentang Sauna Lokal Batak Toba dan pendampingan pembuatan briket dari limbah tempurung kemiri di Aula kantor Desa Silimalombu (26/06/2021).

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Desa Silimalombu Hamonangan Sarel Gultom S.Pd dan dihadiri oleh Ketua Ibu PKK Silimalombu Roganda Sihombing, dan 18 orang ibu PKK Silimalombu. Kegiatan PKM PM dilaksanakan secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan.

Sosialisasi Sauna Lokal Batak Toba dilaksanakan karena kebiasaan bersauna (martup) sudah jarang dilakukan. Padahal di zaman dulu "martup" biasa dilakukan untuk

perawatan kesehatan. Misalnya merawat ibu yang baru melahirkan, untuk yang kelelahan, bagi yang sakit kepala, badan meriang dan yang flu. Martup dilaksanakan dengan menutup badan bersama wadah tempat memasak rempah. Seolah seperti dalam kurungan supaya uap air tidak keluar. Saat ini, martup dengan rempah jarang dilakukan. Masyarakat hanya menggunakan air panas, sehingga khasiatnya kurang. Bahan bakar yang digunakan untuk memasak rempah adalah kayu bakar atau LPG. Briket kulit kemiri dari limbah kemiri diharapkan menjadi bahan bakar untuk memasak rempah yang digunakan martup.

Kegiatan tersebut diketuai oleh Juliana Sianturi dari Program Studi Pendidikan Biologi, yang beranggotakan Salsa Dila Hakim Rangkuti mahasiswi Program Studi Pendidikan Biologi, Leoma Meyana Purba dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Dicki Maher Gultom mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, dan Vallmer Gading M Siregar mahasiswa Program Studi Biologi serta Dosen Pendamping Dr. Tumiur Gultom S.P., M.P.

Dalam sambutannya, Ketua Tim Juliana Sianturi mengatakan bahwa "Desa Silimalombu memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan dikarenakan Desa Silimalombu merupakan penghasil kemiri yang cukup banyak. Pada saat ini masyarakat membuat pengolahan kemiri menjadi minyak kemiri dan tempurung kemiri masih kurang dimanfaatkan sehingga menjadi limbah. Oleh sebab itu dengan adanya kegiatan ini, Tim PKM PM ingin membantu masyarakat untuk memanfaatkan limbah tempurung kemiri menjadi bahan bakar berupa briket yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat".

Dosen pendamping Dr. Tumiur Gultom S.P., M.P mengatakan " Selain limbah tempurung kemiri yang banyak, Desa Silimalombu juga memiliki banyak tanaman obat tradisional yang dapat digunakan sebagai rempah – rempah Sauna Lokal Batak Toba (Martup). Dengan pemanfaatan tanaman obat tradisional sebagai rempah, Sauna Lokal Batak Toba dapat bersaing dengan sauna lainnya seperti sauna budaya lain"

Kepala Desa Silimalombu Hamonangan Sarel Gultom, S.Pd menyampaikan terimakasih dan mengapresiasi kehadiran mahasiswa dan dosen pendamping yang telah berkenan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada ibu PKK Silimalombu tentang Sauna Lokal Batak Toba. Setelah kegiatan ini diharapkan ibu PKK Silimalombu lebih terampil dalam membuat briket sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Silimalombu.

Dua Mahasiswa FBS Unimed Ukir Prestasi MTQ Nasional di UNY



Qur'an, Musabaqah Hifdzil Qur'an, Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Al Qur'an dan Musabaqah Tartilil Qur'an. Adapun pendaftaran dan pengumpulan link video atau upload proposal mulai 15-30 Maret 2021, TM dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan Pelaksanaan final musabaqah pada tanggal 3 April 2021 yang dilaksanakan secara daring.

Rektor Dr. Syamsul Gultom, SKM. M.Kes, ketika mendapatkan berita gembira ini mengucapkan selamat kepada dua mahasiswa perwakilan Unimed yang berhasil mengukir prestasi MTQ Nasional Tingkat Mahasiswa di UNY. Semoga prestasi ini dapat memberikan dorongan semangat bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi dan mengharumkan nama Unimed, baik dikancah nasional maupun internasional. Kita juga meminta agar Wakil Rektor 3 bersama staf ahlinya dan pimpinan fakultas dapat lebih optimal dalam memberikan semangat dan motivasi. Sehingga walau dalam kondisi sulit pandemi ini, mahasiswa kita tetap bisa berprestasi dan melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan, karena hal ini dapat

menjadi semangat dan energi baru bagi mahasiswa untuk tetap berkarya dan berprestasi.

Dekan FBS Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum. mengaku bangga dan mengapresiasi mahasiswanya setiap tahun meraih juara di ajang MTQ, baik tingkat kota, provinsi maupun nasional. Kami ucapkan selamat kepada Sandi Rahman Koto dan Aaliya Rutfiah Lauter. Prestasi ini membanggakan dan mengharumkan nama Unimed. Selaku pimpinan kami akan terus dorong dan motivasi mahasiswa untuk terus berkarya dan berprestasi dalam berbagai kompetisi, khususnya dibidang seni dan budaya. Sekali lagi kami ucapkan selamat sukses dan bahagia, karena telah membawa nama FBS dan Unimed di kanca nasional di ajang MTQ Nasional. Semoga prestasi membanggakan ini dapat menjadi semangat bagi mahasiswa lain untuk semakin terdorong untuk berkarya, berinovasi dan berprestasi.

Mahasiswa FBS Unimed kembali mengukir prestasi pada MTQ Nasional Tingkat Mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta pada 3 April 2021. Ada 8 orang perwakilan Unimed yang mengikuti MTQ di UNY. Alhamdulillah ada 2 nomor yang berhasil mendapatkan nominasi yaitu dari cabang Khat Kontemporer putra Juara 1 Sandi Rahman Koto dan Khat Kontemporer putri Harapan 1 Aaliya Rutfiah Lauter, mereka adalah mahasiswa prodi pendidikan Seni Rupa FBS Unimed.

MTQ UNY 2021 adalah kompetisi lomba Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Nasional merupakan salah satu rangkaian Dies Natalis UNY ke-57. Adapun nomor yang diperlombakan diantaranya Musabaqah Desain Aplikasi Al Qur'an, Musabaqah Khatthil Qur'an, Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an, Musabaqah Syarhil Qur'an, Musabaqah Fahmil Qur'an, Musabaqah Tilawatil

Mahasiswa FIS UNIMED Peroleh Predikat “Karya Terbaik” di Pintardonasi Art Competition 2021



Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Unimed, Yuni Astria Br Sitepu meraih predikat sebagai karya terbaik dalam Pintardonasi Art Competition 2021 pada ajang Karya Cipta dan Baca Puisi. Pada 17-19 Mei 2021 mendatang, Pintardonasi Virtual Art Exhibition dilaksanakan dan 3 karya terbaik akan dipamerkan dari ratusan peserta dari berbagai wilayah Indonesia.

Pintardonasi Art Competition diinisialisasi oleh Act Care For Humanity, Departemen of Communication Science Universitas Brawijaya dan Faculty of Social and Political Science Universitas Brawijaya ini, memperlombakan empat cabang lomba yaitu cipta dan baca puisi, tajuk rencana, poster dan video. Tema Kompetisi adalah Pintar

Berdonasi Online. Ajang ini memiliki tujuan untuk mengedukasi sekaligus mengajak pengguna aktif media sosial untuk meningkatkan kepedulian atas fenomena penipuan donasi online agar tidak terulang kembali. Harapan terhadap masyarakat aktif media

“ Kami juga berharap agar mahasiswa terus meningkatkan kreativitas dan produktivitasnya walaupun di masa pandemi, kita harus senantiasa berkarya.

sosial menjadi lebih kritis dalam mengelola informasi donasi online yang mereka dapatkan.

Dekan FIS Unimed, Dra. Nurmala Berutu, M.Pd. mengucapkan selamat kepada Yuni Astria Br Sitepu yang berhasil menorehkan prestasi terbaik pada ajang karya cipta dan baca puisi di Pintardonasi Art Competition di Universitas Brawijaya. Semoga prestasi ini menjadi motivasi dan dorongan kepada mahasiswa lainnya untuk mengikuti berbagai kompetisi, sehingga melahirkan banyak prestasi baik di akademik maupun ajang kompetisi nasional. Kami juga berharap agar mahasiswa terus meningkatkan kreativitas dan produktivitasnya walaupun di masa pandemi, kita harus senantiasa berkarya.

Mahasiswi Prodi Pend. Bahasa Inggris FBS Unimed Terpilih Sebagai Duta Bahasa SUMUT 2021



Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unimed, Theresia Mahdalena Br Sidauruk menjadi pemenang Duta Bahasa Sumatera Utara tahun 2021 dan akan melangkah menuju tingkat nasional mewakili Sumatera Utara. Acara pemilihannya berlangsung dari tanggal 7 Maret – 7 April 2021. Puncak pemilihan Duta Bahasa tersebut dilaksanakan di Hotel Emerald Garden Medan pada Minggu (30/5).

Sesuai dengan namanya Duta Bahasa merupakan program rutin tahunan Balai Bahasa Sumatera Utara. Pada tahun ini mengangkat tema Literasi, yang diikuti 245 peserta yang diikuti dari berbagai kota dan kabupaten.

“Pemilihan duta ini berdasarkan

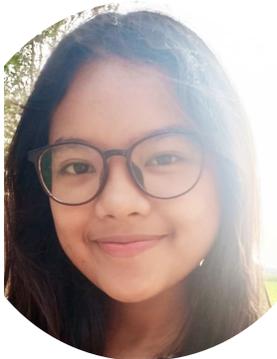
penilaian dari beberapa bulan selama mereka mengikuti kegiatan, jadi kami berharap semoga duta utama ini menjadi yang terbaik nantinya ketika berangkat ke ajang Duta Bahasa Nasional. Melalui Duta Bahasa Sumut ini juga nantinya akan mengembangkan bakat anak muda yang millenial melalui praktik-praktik literasi bahasa dan sastra,” kata Ketua Panitia Pemilihan Duta Bahasa Sumut 2021 Medtolia Jurlianti, S. S, di Hotel Emerald Garden Medan.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara Dr. Maryanto, M. Hum agar Duta Bahasa dapat melibatkan generasi muda rupawan karena bahasa dalam menjaga tonggak-tonggak kebangsaan dari Provinsi Sumatera Utara sebagai wilayah penguatan akar bahasa Indonesia. “Mereka diharapkan memiliki kemahiran berbahasa, yang sikap dan perilakunya dapat dijadikan teladan untuk mengembangkan bahasa Indonesia dan membentuk karakter serta menumbuhkan rasa nasionalisme sebagaimana duta pergerakan nasional dari Sumut, yakni Sanusi Pane yang sedang diusung oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Maryanto juga mengatakan para duta bahasa yang terpilih akan menjadi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menjadi Duta Bahasa Provinsi Sumatera Utara pada tingkat regional dan nasional serta internasional,” tegasnya.

Diruang kerjanya, Dekan FBS Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum. mengucapkan selamat dan rasa bangganya kepada Theresia Mahdalena Br Sidauruk yang berhasil menjadi Duta Bahasa Sumatera Utara Terbaik tahun 2021. Prestasi ini membanggakan dan mengharumkan nama FBS Unimed. Semoga menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus produktif dan mengembangkan potensinya, baik dalam berbagai kompetisi maupun prestasi akademik. Sehingga bisa berdaya saing dan meningkatkan eksistensi diri meraih berbagai prestasi.



Tiga Mahasiswa UNIMED lulus IISMA 2021 untuk Ikuti Perkuliahan di Universitas Ternama di Luar Negeri



Widya Idnes Anastasya Pangaribuan
(University of Padua, Italia)



Samuel Alexandro Silitonga
(University of Twente, Belanda)



Windi Octaviana Simbolon
(Korea University, Korea Selatan)

Tiga Mahasiswa Universitas Negeri Medan berhasil lulus untuk mengikuti program Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia (Indonesian International Mobility Awards (IISMA))2021 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbudristek.

Adapun tiga mahasiswa UNIMED yang diterima belajar 1 semester di perguruan tinggi luar negeri mitra yakni Samuel Alexandro Silitonga Prodi Teknik Sipil FT (University of Twente, Belanda), Widya Idnes Anastasya Pangaribuan Prodi Sastra Inggris FBS (University of Padua, Italia), dan Windi Octaviana Simbolon Prodi Sastra Inggris FBS (Korea University, Korea Selatan)

Rektor UNIMED Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes mendengar kabar baik ini mengucapkan selamat kepada tiga mahasiswa yang berhasil lulus untuk mengikuti program IISMA 2021. “Kabar baik ini merupakan suatu kebanggaan yang luar biasa bagi kami para pimpinan UNIMED, karena ketiga mahasiswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran selama satu semester (sekitar 16 minggu) di universitas

ternama di luar negeri yang masuk dalam QS 300 World University Ranking yakni di University of Twente, Belanda, University of Padua, Italia dan Korea University, Korea Selatan.” ujar Rektor.

Lanjut Rektor mengatakan “Kepada mahasiswa Unimed yang akan mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi tersebut, kami minta untuk mematuhi peraturan yang berlaku di perguruan tinggi tersebut dan menjadikan ini sebagai jembatan dalam menguatkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja pada masa yang akan datang. Ikuti program ini dengan serius, jangan hanya sekedar hadir tapi berpartisipasi secara aktif pada setiap kegiatan yang diadakan di universitas tujuan, bangun jejaring dengan teman kuliah, akademisi, dan masyarakat internasional di perguruan tinggi tujuan di luar negeri. agar mendapatkan pengalaman merdeka belajar yang luar biasa.” ungkap Rektor.

“Tidak lupa saya menyampaikan terima kasih kepada kakak, kaprodi, dan dosen yang telah membimbing para mahasiswa selama

pembelajaran serta tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada Kantor Urusan Internasional yang terus mengawal, membina dan melatih para mahasiswa yang ingin mengikuti program IISMA dari sebelum pengumuman pendaftaran dengan memberikan pelatihan TOEFL untuk meningkatkan TOEFL mahasiswa sampai pengumuman IISMA pada hari Senin, 14 Juni 2021. Bagi adik-adik mahasiswa yang lain jadikan prestasi kawan kalian ini menjadi motivasi agar dapat mengikuti program ini di tahun berikutnya,” ujar Rektor.

IISMA 2021 merupakan program perdana yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbudristek dalam rangka mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Melalui program ini mahasiswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi dengan mahasiswa internasional, pengajar dan masyarakat setempat di perguruan tinggi luar negeri selain mengikuti berbagai kegiatan budaya di perguruan tinggi masing-masing.

UNIMED Masuk 20 Besar Proposal yang Berhasil Lolos Pendanaan PKM 5 Bidang



Sebanyak 59 Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UNIMED berhasil lolos Pendanaan PKM 5 Bidang dan PKM-GFK Tahun 2021 dari Ditjen Dikti tahun 2021. Diantaranya 2 judul PKMGFK, 14 judul PKMK, 2 judul PKMKC, 6 judul PKMPI, 17 judul PKMPM, 9 judul PKMRE dan 9 judul PKMRSH. Unimed menempati urutan 15 besar dari PTN se-Indonesia dan menempati urutan kedua setelah Universitas Andalas dari seluruh PTN di Pulau Sumatera.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Prof. Sahat Siagian mengucapkan selamat kepada para tim PKM yang berhasil lolos seleksi

“**pimpinan merasa bangga atas keberhasilan adik-adik mahasiswa beserta dosen pembimbing karena telah berhasil lolos untuk mengikuti PIMNAS ke – 34. Dan pada tahun ini ada kemajuan dimana pada tahun lalu hanya 7 tim yang berhasil maju tetapi sekarang 59 tim yang telah berhasil maju untuk mengikuti PIMNAS ke-34.**

untuk mengikuti PIMNAS ke-34 Tahun 2021 secara daring. “Saat mendengar kabar pengumuman ini Kami pimpinan merasa bangga atas keberhasilan adik-adik mahasiswa beserta dosen pembimbing karena telah berhasil lolos untuk mengikuti PIMNAS ke – 34. Dan pada tahun ini ada kemajuan dimana pada tahun lalu hanya 7 tim yang berhasil maju tetapi sekarang 59 tim yang telah berhasil maju untuk mengikuti PIMNAS ke-34. Semoga para adik-adik mahasiswa yang judulnya berhasil untuk mengikuti PIMNAS dapat memperoleh prestasi yang cemerlang,” ujar Prof. Sahat ketika diwawancarai melalui telepon (06/05).

Senada dengan Wakil Rektor III, Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom mengucapkan selamat kepada tim PKM yang berhasil lolos ke tingkat nasional. Dr. Syamsul berharap kepada tim yang berhasil lolos ke tingkat nasional dapat membawa nama UNIMED jadi harum disana dengan memenangkan PIMNAS. “Biarpun PIMNAS tahun ini diadakan secara daring dikarenakan pandemi, tetapi kalian harus tetap semangat. Kita juga merasa bangga kita menjadi PTN di Sumatera Utara yang paling banyak lolos PKMnya dan kita menempati urutan 15 besar PTN di seluruh Indonesia. Kami pimpinan selalu mendukung dan mendoakan kalian sehingga kalian berhasil meraih prestasi di PIMNAS. Tahun lalu 7 tim PIMNAS yang lolos, tahun 2021 ini 59 tim yang akan berjuang di PIMNAS ke 34, mudah-mudahan banyak prestasi yang kita dapat dari PIMNAS tahun ini,” ujar Rektor.

Rektor UNIMED Lantik Wakil Dekan FMIPA Periode 2021 – 2025



Drs. Jamalum Purba, M.Si.
Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Ani Sutiani, M.Si.
Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan



Dr. Rahmatsyah, M.Si.
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan

Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes melantik Wakil Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan periode 2021 – 2025. Acara pelantikan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom. (21/05/2021). Turut hadir dalam pelantikan tersebut Senat Universitas, Jajaran Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala UPT, Kajor, Kaprodi, Kepala Laboratorium, Pejabat Fungsional Biro dan Fakultas, serta para keluarga wakil dekan yang dilantik.

Adapun Wakil Dekan FMIPA yang dilantik adalah Drs. Jamalum Purba, M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Ani Sutiani, M.Si. sebagai Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, dan Dr. Rahmatsyah, M.Si. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.

Dalam arahnya Rektor UNIMED Dr. Syamsul Gultom., SKM., M.Kes menyampaikan melalui pelantikan ini, diharapkan para wakil dekan dapat mewujudkan tatanan pelayanan

akademik yang terbaik kepada civitas akademika dan masyarakat. Dengan demikian akan tercipta sistem layanan yang akan membangun kepercayaan masyarakat pada Universitas Negeri Medan menjadi lebih baik.

“Kita berharap Dengan pelantikan ini, FMIPA mampu menambah energi dan semangat baru untuk maju bersama menuju ketercapaian visi Unimed menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya, Kemudian saya juga mengingatkan bahwa Tupoksi Wakil Dekan adalah membantu tugas Dekan dalam mewujudkan ketercapaian visi, misi dan tujuan fakultas, serta mewujudkan mutu dan kualitas proses akademik dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Para wakil dekan harus mengerti dan memahami tupoksi masing-masing, agar focus terhadap tugas yang diembannya,” ujar Dr. Syamsul.

Lanjutnya Rektor mengajak Para Wakil Dekan yang telah dilantik, agar segera menata ulang tata kelola, pola kerja, dan koordinasi dengan

Dekan. “Mari kita arahkan pada perbaikan layanan akademik dan meningkatkan rasa tanggungjawab dosen dan Tendik agar dengan sungguh-sungguh dan tulus untuk memberikan pelayanan terbaik pada mahasiswa serta kita juga harus mengoptimalkan perkuliahan secara daring yang sedang berjalan. Mohon dipastikan perkuliahan daring yang dilakukan dosen dan mahasiswa dapat memaksimalkan menggunakan SIPDA Unimed,” ujar Rektor UNIMED.

Rektor juga berharap sehabis pelantikan ini, para WD yang telah dilantik cepat dapat beradaptasi dengan baik dalam sistem dan pola kerja Universitas Negeri Medan. “Kita doakan semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa akan memberikan kita, terutama saudara Wakil Dekan yang dilantik, agar diberi kesehatan, kekuatan dan kemudahan dalam melaksanakan amanah dengan baik, sehingga akan dapat melakukan kinerja terbaik untuk kemajuan Unimed menjadi kampus yang maju dan berdaya saing,” tutup Dr. Syamsul.

Jurusan Penmas Unimed Gandeng SKB Kab. Sergai Tingkatkan Kualitas Lulusan



Jurusan Pendidikan Masyarakat (Penmas) FIP Universitas Negeri Medan menjalin kerjasama dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Pemkab Serdang Bedagai pada Selasa, (06/04). Kerjasama ini untuk meningkatkan kualitas lulusan berbasis Outcome Base Education (OBE) yang disimbolisasikan melalui penandatanganan MoU Surat Perjanjian Kerjasama yang masing-masing ditandatangani pimpinan kedua lembaga yakni Dr. Sudirman, SE, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat FIP UNIMED dan Lestari Pardosi, S.Pd. selaku Kepala SKB Kab. Sergai. Pada kegiatan ini juga mengidentifikasi kebutuhan belajar masyarakat daerah Pesisir Pantai Sentang yang beberapa masyarakatnya mengikuti program kesetaraan di SKB Sergai berlangsung di Pantai Sentang, Teluk Mengkudu, Sergai, yang dihadiri oleh beberapa Dosen Prodi Penmas bersama Pengurus Ikatan Alumni Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat (IKAPLUSDIKMAS) Unimed.

Dalam sambutannya kepala

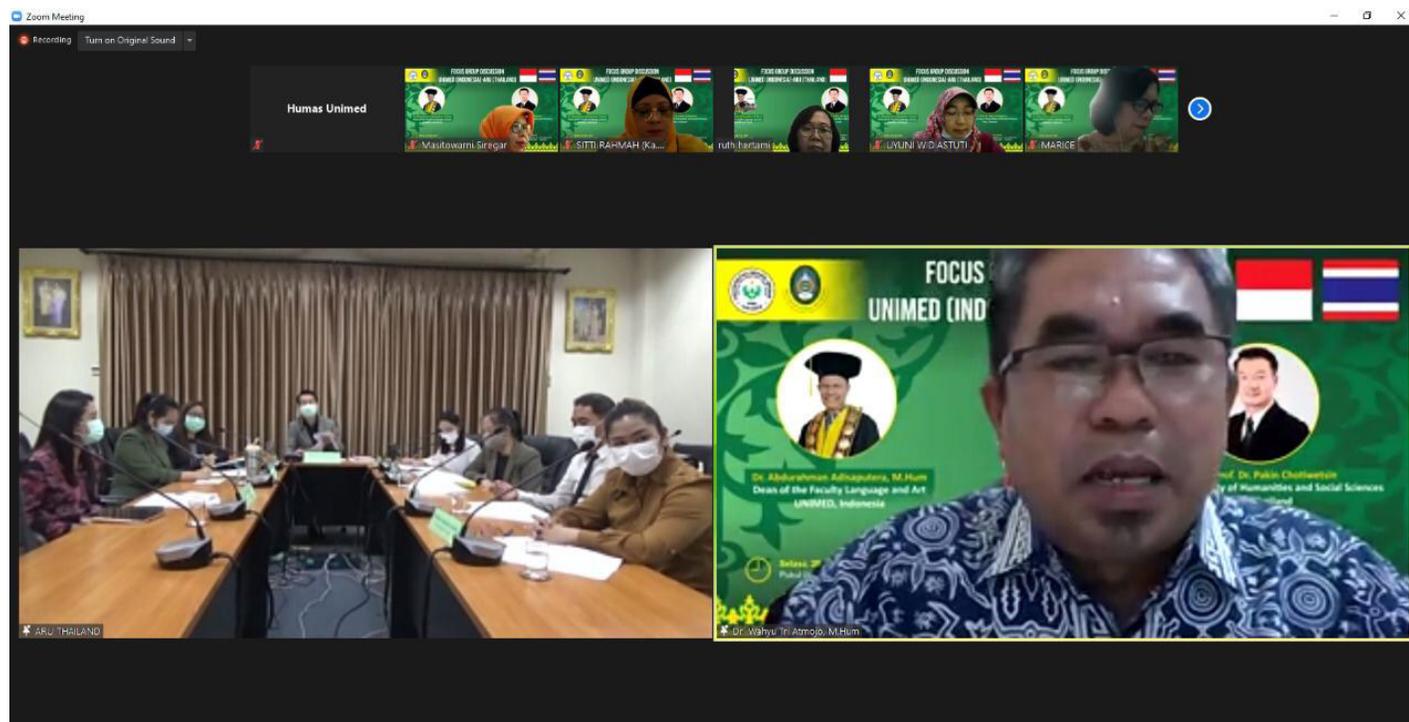
SKB Sergei Lestari Pardosi, S.Pd menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya terhadap jurusan pendidikan masyarakat yang sudah bersedia menjalin kerja sama dengan SKB Sergei yang notabennya secara keilmuan memang menjadi bagian dari salah satu pengguna lulusan program studi pendidikan masyarakat. Beliau berharap dengan adanya kegiatan identifikasi kebutuhan dan perjanjian kerja sama ini akan membawa dampak yang positif kepada SKB Sergei beserta para warga belajarnya dan menjadi peluang peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar Pantai Sentang.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Jurusan Penmas Unimed Dr. Sudirman, SE, M.Pd. mengungkapkan bahwa perjanjian kerjasama ini merupakan kegiatan yang sudah lama direncanakan mengingat SKB Sergai merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang masih eksis menyelenggarakan program-program pendidikan nonformal di Sumatera Utara. Selain itu masyarakat

dan letak geografis disekitar SKB ini juga memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui program-program pendidikan masyarakat seperti daerah pesisir pantai yang masyarakatnya dapat diberdayakan untuk mengembangkan desa wisata.

Selanjutnya Sudirman, mengharapkan kegiatan ini menjadi modal untuk dapat mengembangkan profil lulusan pendidikan masyarakat FIP Unimed yang berbasis OBE sehingga nantinya kerja sama akan terus berlanjut dilakukan oleh kedua lembaga yakni Prodi Penmas Unimed dan SKB Sergei, tidak hanya dalam hal pendampingan kompetensi para tutor dan pamong belajar namun juga pendampingan kepada warga belajar SKB Sergei yang dapat berkolaborasi dengan mahasiswa penmas unimed. Sehingga lulusan semakin bertambah pengalaman dan kompetensinya sebagai fasilitator maupun perencana program pendidikan masyarakat yang akan membawa dampak positif bagi kedua belah pihak.

Rancang Kegiatan Kerjasama, FBS UNIMED dan ARU Thailand Gelar FGD Daring



Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan (UNIMED) menyelenggarakan Focused Group Discussion Bersama dengan Phranakhon Si Ayutthaya Rajabhat University (ARU) pada tanggal Selasa (20/04) secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom meeting.

Kegiatan ini merupakan planning kerjasama Universitas negeri medan dengan (Unimed) Phranakhon Si Ayutthaya Rajabhat University (ARU) adapun rancangan kegiatan yang akan dirancang untuk kedepannya ialah penyelenggaraan pentas bersama secara virtual pada 5-6 Juni 2021, seminar bersama 3 negara (internasional), melibatkan; Indonesia (Unimed), Thailand (Phranakhon Si Ayutthaya Rajabhat University), Malaysia (UMM) pada september

2021, penyelenggaraan dosen tamu (musik dan tari) pada oktober 2021, pertukaran mahasiswa semester genap 2021/2022 pada februari 2022, dan workshop dan pelatihan semester genap 2021/2022 pada maret 2022.

Focused Group Discussion ini dibuka oleh Wakil Dekan I Dr. Wahyu Triatmojo, M.Hum FBS Unimed dan dihadiri Wakil Dekan II Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed, Wakil Dekan III Dr. marice, M.Hum, Dr. Uyuni Widyastuty., M.Pd Kajor Sendratasik, Dr. Panji Suroso, M.Si Ka.Prodi Pendidikan Musik, Sitti Rahma, S.Pd., M.Si Ka.Prodi pendidikan Tari, Ruth Hertami, Ph.D Sebagai Head of The faculty Quality Assurance Group.

Wakil Dekan I FBS Dr. Wahyu

Triatmojo, M.Hum pada pembukaan acara menyampaikan apresiasi dan dukungan dalam kegiatan ini," beliau sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung nantinya dan semoga pandemic ini segera berakhir agar kita dapat bertemu tatap muka secara langsung. kegiatan ini juga bertujuan sebagai penguatan Kerjasama antara Unimed dengan Phranakhon Si Ayutthaya Rajabhat University (ARU) dengan harapan semoga kegiatan ini akan terus berkelanjutan.

UNIMED jalin Kerjasama dengan KPU Prov. SUMUT secara Daring



Universitas Negeri Medan jalin kerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan Sinergitas KPU dalam menyongsong Pemilu 2024 yang dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting pada Rabu (23/06). Kejasama ini dihadiri oleh Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan, Kerjasama & Humas Unimed Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D.

Pada kegiatan ini juga KPU menjalin kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Sumut yakni Universitas Islam Sumut Utara (UISU), UNIKA St. Thomas, UMN Al- Washliyah dan Universitas Pancabudi (UNPAB). Dan dihadiri juga KPU Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan penandatanganan MoU ini juga menyelenggarakan Diskusi Webinar yang mengundang narasumber dari pimpinan Perguruan Tinggi yang diundang.

Wakil Rektor IV Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D.,

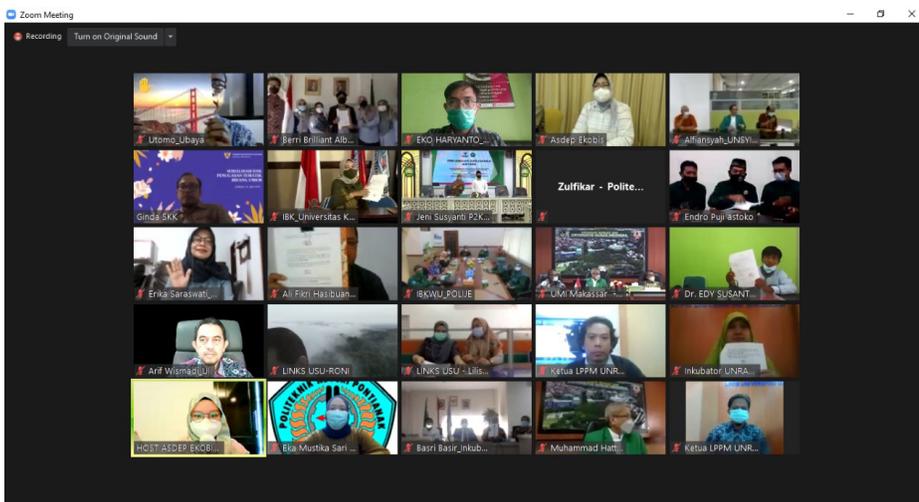
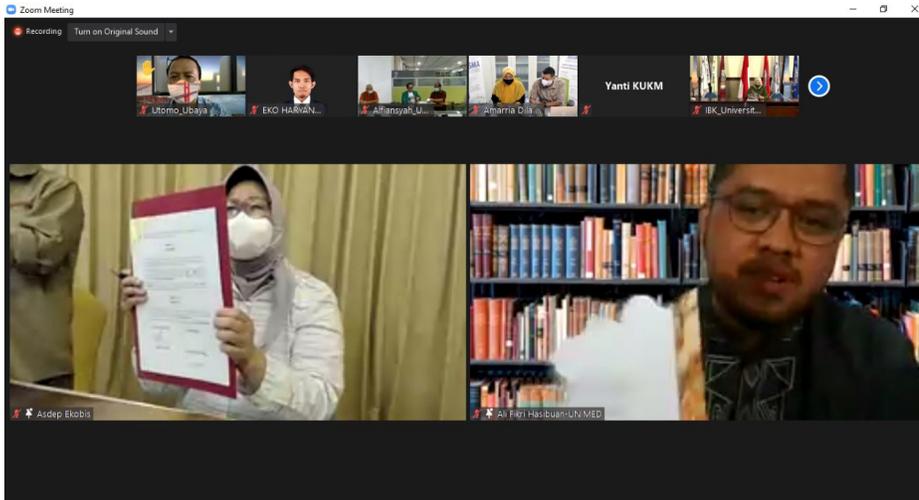
menyampaikan Terima kasih kepada KPU, “kami sangat berterima kasih kepada KPU yang telah memberikan kepercayaan dalam bentuk kerjasama kepada Unimed. Mudah-mudahan Unimed dapat memberi kontribusi yg signifikan dalam mensukseskan Pemilu Tahun 2024, sebagai implementasi kerjasama Unimed dengan KPU Prov. Sumut. Penandatanganan MoU ini sebagai komitmen kita bersama untuk berperan secara aktif dalam mensukseskan pelaksanaan Pemilu yg direncanakan pada Tahun 2024”.

Prof. Manihar menyampaikan dalam paparannya, “Sebagai Implementasi Kerjasama antara KPU dan Unimed yakni dapat membantu KPU untuk memberikan masukan terhadap alternatif mengatasi permasalahan Kepemiluan & Pemilihan. Unimed dpt memberikan asistensi kepakaran, karena memiliki Dosen Pakar dan Tenaga Ahli dalam berbagai bidang Ilmu sesuai dengan kebutuhan KPU dan Dosen juga dilibatkan untuk kegiatan Sosialisasi Pemilu & Pemilihan kepada masyarakat.”

Ketua KPU Provinsi Sumatera Utara Herdensi, S.Sos., menyampaikan, “Kami sangat berterima kasih kepada perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam kerjasama dalam mensukseskan Pemilu 2024. Kesuksesan pelaksanaan Pemilu 2024 yang akan datang tidak hanya tergantung dengan KPU, akan tetapi tergantung partisipasi masyarakat umum dan khususnya Insan Akademik sebagai gudang kaum intelektual baik pada dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu kami butuh saran dan masukan khususnya Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Utara dalam mensukseskan Pemilu mendatang.”

“Dengan Terbangunnya sinergitas yang berkelanjutan antara KPU dan Perguruan Tinggi, diharapkan berdampak positif terhadap pemilihan Serentak 2024 mendatang baik dari segi kualitas maupun segi partisipatif yang lebih representatif.” Lanjut Ketua KPU Sumut.

Kemen Koperasi dan UKM Gandeng Unimed dan Beberapa PTN Bentuk Okosistem Bisnis di Indonesia



akan mendampingi 30 tenant selama 4 bulan. Tenant terpilih merupakan usaha mahasiswa dan alumni yang selama ini sudah melalui proses inkubasi awal di UPT-PKK, jadi program Meet Up ini bertujuan meningkatkan kualitas usaha. Nantinya para mentor akan direkrut dari kalangan akademisi dan praktisi sekala nasional.

Wakil Rektor IV Prof. Manihar Situmorang yang ikut mengikuti kegiatan secara daring menyampaikan agar UPT PKK Unimed nanti dapat menindaklanjuti MoU ini dengan baik. Mari kita jadikan kesempatan ini untuk mengembangkan bisnis-bisnis produktif di kampus, karena kita sudah BLU, maka seluruh civitas dituntut untuk berperan dalam mengembangkan unit bisnis yang baik. Melalui MoU ini, kita berharap UPT PKK dapat memberikan jalan dan menjadi wadah bagi mahasiswa dan alumni dalam mengembangkan unit bisnis yang potensial untuk dikembangkan. Kami pimpinan sangat berharap agar Unit PKK ini dapat mendorong agar para mahasiswa dan alumni dapat membuka lapangan kerja baru melalui bisnis di semua bidang yang potensial, daripada hanya mencari pekerjaan. Semoga kegiatan kita ini dapat bermanfaat bagi kemajuan kampus kebanggaan kita Unimed.

Universitas Negeri Medan menjadi salah satu dari 20 Universitas PTN/PTS yang dinyatakan lolos seleksi mengajukan bentuk inkubasi bisnis bagi mahasiswa dan alumni dengan nama MEET UP (mentoring for entrepreneurship program).

Penandatanganan MoU, Perjanjian Kerjasama antara Asisten Deputi Penembangan Ekosistem Bisnis, Deputi Bidang Kewirausahaan, Kementerian Koperasi dan UKM

dengan Universitas Negeri Medan dilakukan pada Jum'at (25/6). Kegiatan ini merupakan rangkaian awal pembentukan ekosistem bisnis di beberapa universitas di Indonesia. Pada acara tersebut, Unimed diwakili oleh kepala UPT-Pengembangan karir dan Kewirausahaan, Ali Fikri Hasibuan S.E.,M.Si. dan didampingi Wakil Rektor III Prof Dr. Sahat Siagian M.Pd dan Wakil Rektor IV Prof. Manihar Situmorang, M.Sc.,Ph.D.

Dalam proses lanjutan nanti MEET UP

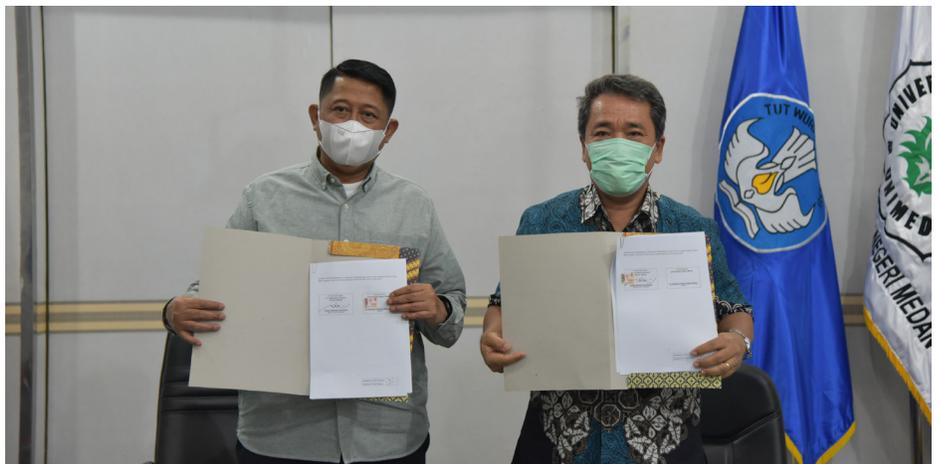
Sukseskan MBKM, UNIMED Jalin Kerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero)



Menyahuti program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Universitas Negeri Medan jalin Kerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero) sebagai Perusahaan BUMN. Audiensi Kerjasama ini dilaksanakan pada hari Kamis (29/04) di Ruang Inherent, Gedung Birorektor, Universitas Negeri Medan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor IV bidang Kerjasama, Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc, Ph.D. beserta para staf ahli, Kepala KUI, dan staf di Kantor Wakil Rektor IV. Dan dari pihak PT Pegadaian (Persero) yaitu Edwin S Inkiriwang (Pemimpin Wilayah Kanwil 1 Medan), M Aries Aviani N (Deputi Bisnis Area Medan I), Ibu Sofi Martin (Kepala Departemen Area Medan II), Gopher Manurung (Humas), Arindawati Sipahutar (Asisntent Manager II – Hubungan Kelembagaan) dan Hudia Zulhamdi (Assisntent Manager II – Hubungan Kelembagaan).

Wakil Rektor IV Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc. menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak PT. Pegadaian, “Kami sangat berterima kasih kepada PT. Pegadaian yang telah bersedia memberi kesempatan magang untuk mahasiswa Unimed yang merupakan bentuk Kerjasama antara Unimed dan PT. Pegadaian. Kita juga berharap nantinya kepada mahasiswa magang dapat beradaptasi dan menggali informasi maupun pengalaman kerja secara nyata di PT. Pegadaian”.



“Kita juga berharap Kerjasama ini tak sampai disini saja. Mungkin dalam kesempatan lain akan diperluas lagi dalam program-program Kerjasama lainnya antara Unimed dan PT. Pegadaian.” Ujar Prof. Manihar.

Edwin S. Inkiriwang sebagai Pimpinan PT. Pegadaian Wilayah Kanwil 1 Medan menyampaikan, “Kita dari PT. Pegadaian siap memberikan wadah pembelajaran tersebut bagi mahasiswa Unimed sebagai bentuk pemagangan diluar dari Kampus Unimed yang merupakan dari program Kampus Merdeka – Merdeka Belajar. Tak hanya belajar, kita juga akan membekali pengalaman kerja secara nyata hingga nantinya mampu beradaptasi dalam dunia kerja nyata”.

Selain pelaksanaan audiensi, juga dilakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama antara PT Pegadaian (Persero) dengan Universitas Negeri Medan terutama kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Sinergitas Prodi PPKn dengan AP3Knl Wilayah Sumut Hadapi Akreditasi 9 Kriteria



Prodi PPKn Se-Sumatera Utara bekerjasama dengan Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia (AP3Knl) Wilayah Sumatera Utara menggelar Focus Group Discussion (FGD) bersama secara daring pada Rabu, 6 April 2021. Tema yang diangkat pada FGD ini adalah “Kesiapan Prodi PPKn di Sumut untuk Akreditasi 9 Kriteria dan Hadirnya LAM serta Sinergitas Prodi PPKn dengan AP3Knl Wilayah Sumut”.

FGD ini difasilitasi oleh Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Unimed sebagai tuan rumah dan diikuti oleh 10 Prodi PPKn dari berbagai perguruan tinggi di Sumatera dan Pengurus AP3Knl wilayah Sumut. Turut hadir sebagai Narasumber Pemantik Dr. Deny Setiawan, M.Si, Ketua AP3Knl Wilayah Sumut dan Dr. Oksi Jatningsih, M.Si, Ketua Jurusan PPKn FISH Universitas Negeri Surabaya.

Prodi PPKn yang hadir terdiri Prodi PPKn dari Unimed, UISU, Dharma Agung, Muslim Nusantara Al-Wasliyah, HKBP Nommensen, Univ Labuhan Batu, Univ Graha Nusantara,

Univ Muhammadiyah Tapunuli Selatan, IKIP Gunung Sitoli dan STKIP Nias Selatan.

Pada pengantarnya, Arief Wahyudi, Ketua Jurusan PPKn FIS Unimed menyampaikan bahwa tantangan bagi Prodi PPKn ke depan sangat banyak, baik pada manajemen kelembagaan, perkembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Perluasan peluang kerja bagi alumni, peran Prodi PPKn pada isu-isu kewarganegaraan. termasuk model Akreditasi 9 Kriteria yang sekarang digunakan untuk mengakreditasi institusi. Oleh karena itu, menurut Arief Wahyudi, kerjasama dan sinergitas antar sesama Prodi PPKn menjadi sangat penting dilakukan. Wahyudi menambahkan bahwa atas dasar tersebut maka FGD ini dilaksanakan.

Deny Setiawan dalam pemaparannya menyampaikan gambaran umum model Akreditasi Institusi yang berlaku dan tantangan yang dihadapi prodi PPKn pada masa yang akan datang serta pentingnya Prodi PPKn mengembangkan kerjasama dengan

berbagai pihak terutama dengan AP3Knl sebagai asosiasi profesi PPKn. Deny juga menyampaikan bahwa pada masa yang akan datang Akreditasi Prodi PPKn akan dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK). Deny juga menghimbau agar seluruh Prodi PPKn di Sumut bergabung dalam AP3Knl Wilayah Sumut.

Oksi Jatningsih dalam pemaparannya menyampaikan pengalaman yang dilakukan dalam mengembangkan Prodi PPKn di Unesa meliputi pengembangan kurikulum, kerjasama antar lembaga dan perbaikan tata kelola. Oksi juga memaparkan terkait dukungan institusional dari Unesa pada program-program yang dilakukan oleh Prodi PPKn Unesa untuk mengimplementasikan kurikulum MBKM dan Akreditasi 9 Kriteria. Oksi juga menekankan pentingnya sinergitas sesama Prodi PPKn di Indonesia dan AP3Knl. Menurut Oksi, perkembangan yang ada membuat tidak mungkin bagi Prodi PPKn untuk berkembang sendirian.

Pada FGD tersebut Prodi PPKn Se-Sumut sepakat untuk saling bekerjasama dan bersinergi dengan AP3Knl Wilayah Sumut. Pada FGD tersebut juga disepakati akan digelar pertemuan selanjutnya secara rutin dengan tuan rumah bergiliran. Juga disepakati bahwa prodi-prodi PPKn berserta AP3Knl Wilayah Sumut akan menandatangani perjanjian kerjasama pada pertemuan berikutnya sebagai wujud komitmen sinergitas yang dikembangkan.

Hybriditi Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni Di Era Globalisasi



Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dan Universiti Malaysia Sarawak (UNIMAS) mengadakan Seminar dengan Tema “Hybriditi Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni Di Era Globalisasi” yang berlangsung secara online pada kamis 7/4/2021. Hybriditi merupakan isu yang populer dalam penciptaan karya seni dalam era globalisasi yang merupakan alternatif yang menggabungkan unsur-unsur tradisi dan kontemporari sehingga tercipta karya seni yang baru. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi penciptaan karya seni berdasarkan usaha hybriditi tersebut. Faktor yang pertama adalah berkaitan penggunaan teknologi informasi digital yang kian berkembang mengikut peredaran masa. Faktor kedua melibatkan kemajuan kehidupan moden masyarakat dan faktor ketiga merujuk kepada perkembangan proses kerja yang melibatkan usaha kolaborasi di antara berbagai pihak yang mempunyai perbedaan pada pendekatan disiplin dan aktiviti pengkaryaan. Ketiga-tiga faktor utama tersebut mempengaruhi penciptaan karya seni baru yang memberi makna sebagai fenomena positif bagi melengkapkan proses pemikiran karya seni yang dinamik.

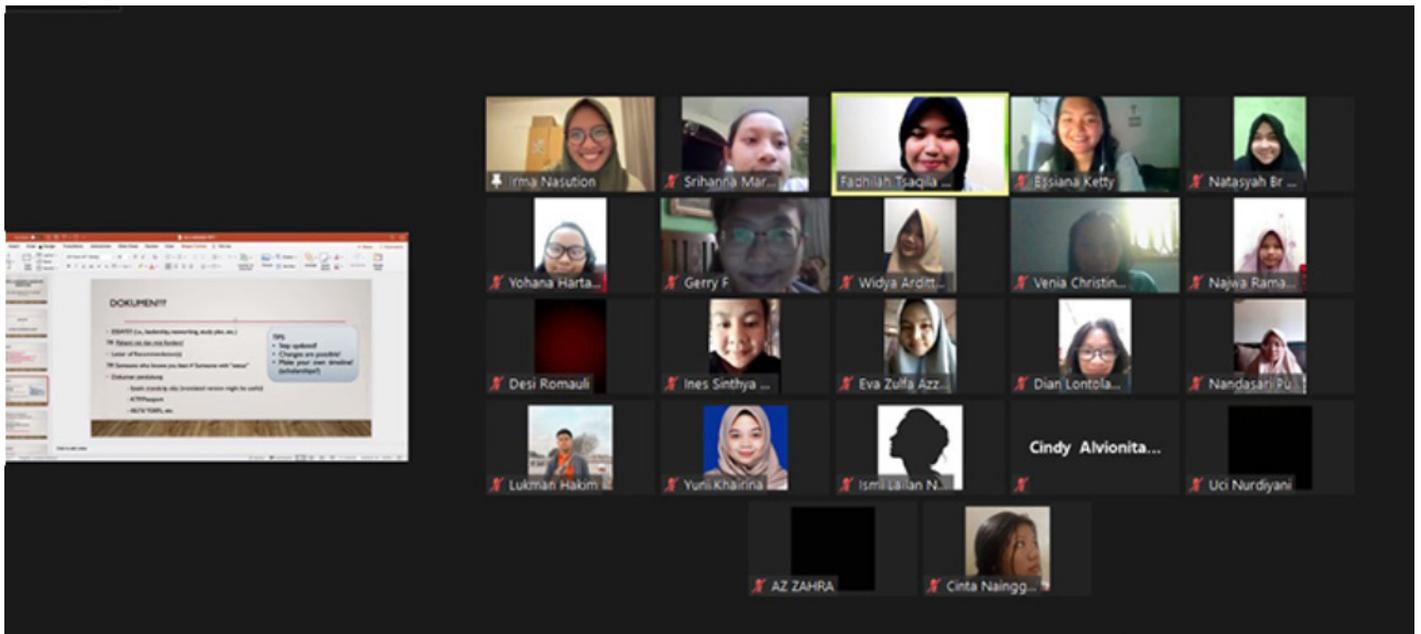
Pada acara tersebut menghadirkan narasumber dari Dua negara diantaranya Encik Hakimi Halim (Pensyarah Program Seni Halus, Fakultas Seni Gunaan & Kreatif UNIMAS), Encik Walid Ali (Pensyarah Program Seni Halus, Fakultas Seni Gunaan & Kreatif UNIMAS), Yusnizar Heniwati, S.Sn., M.Sn., Ph.D (Dosen Seni Tari Program Seni Drama Tari dan Musik UNIMED), Dr Pulumun Ginting (Dosen Seni Musik Program Seni Drama Tari dan Musik UNIMED), Dr Jupriani, M.Sn (Dosen keramik Program Bahasa dan Seni UNP), Dr Syafwandi, M.Sn (Dosen patung Program Bahasa dan Seni UNP)

Pada sambutannya, Dekan FBS Dr. Abdurahman Adisaputera., M.Hum menyampaikan Semoga dengan kegiatan seperti ini bisa memperkuat hubungan silaturahmi dan semakin menumbuhkan komunikasi yang harmonis antara generasi muda Indonesia-malaysia baik masa kini dan masa yang akan datang dan bisa membentuk kerja sama yang bagus serta dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Semoga dengan kesempatan ini bisa berkolaborasi dalam kegiatan yang intensif dan suatu saat bisa melakukan pertemuan secara langsung.

Encik Hakimi Halim menjelaskan materi tentang Pengalaman Estetika yaitu perjalanan seluruh kehidupan seseorang seniman dalam satu satu kaedah pemvisualan yang bukan datang dalam satu tempah yang sebentar dalam wujud satu ruang lingkup pembelajaran sepanjang hayat dan keadaan seorang seniman itu menghadapi berbagai cobaan dalam lengkung pembelajaran mereka. Hybriditi merupakan isu yang populer dalam penciptaan karya seni dalam era globalisasi yang merupakan alternatif menggabungkan unsur-unsur tradisi dan kontemporari sehingga tercipta karya seni yang baru. Tidak dapat dinafikan bahawa usaha hybriditi ini telah mempengaruhi perkembangan seni rupa, seni reka dan kebudayaan dalam kehidupan manusia.

Dr Pulumun Ginting menerangkan tentang bahwa Hybriditi sebagai dasar penciptaan karya seni di era globalisasi. Hybriditas merupakan hubungan dua atau lebih kebudayaan dengan karakter indentitas yang berbeda dan mengalami perubahan (identitas)kearifan lokasi. Era globalisasi menjadi zaman yang penuh dengan gejolak disebabkan adanya proses pengembangan yang mencakup seluruh belahan bumi di berbagai bidang kehidupan, sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata. Dalam hal ini setiap bangsa akan kesulitan dalam melakukan filtrasi budaya yang berasal dari luar. Perkembangan globalisasi memang sangatlah penting dalam sistem kehidupan karena telah memberikan kemudahan bagi manusia.

Tips Sukses Meraih Beasiswa ke Universitas Top Dunia



Kantor Urusan Internasional Universitas Negeri Medan menggelar kegiatan “Scholarships Sharing Session” dengan tema “Kiat Meraih Beasiswa di Luar Negeri” secara daring Sabtu (10/04/2021). Kegiatan ini bertujuan untuk memberi tahu strategi maupun cara kepada mahasiswa UNIMED yang mempunyai niat menyambung studi ke luar negeri setelah lulus nanti agar berhasil memperoleh beasiswa dan juga agar berhasil masuk ke perguruan tinggi luar negeri yang bagus/masuk di ranking dunia.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni UNIMED Indra Andriyani Nasution, S.Pd. yang juga merupakan Penerima Beasiswa LPDP di Colombia University Amerika Serikat.

Irma dalam paparannya mengatakan bagi para mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya ke luar negeri agar rajin memeriksa beasiswa serta

mencari tahu dulu kampus yang ingin dituju dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan.

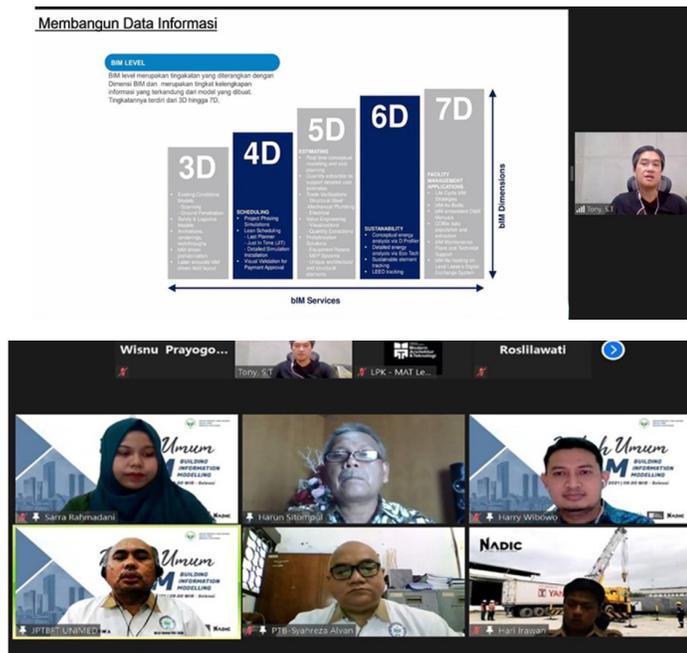
“ketika kita diminta dalam menulis essay dalam beasiswa kita harus menulis secara jelas apa yang akan kita lakukan saat menerima dan sesudah menyelesaikan Pendidikan tetapi selain itu kita juga harus terlebih dahulu memahami visi dan misi funders yang memberi beasiswa setelah itu masukkan visi dan misi funders sebagai bagian dari essay kalian, untuk surat rekomendasi mintalah dari orang yang sangat mengenal diri dan kualitas kita karena yang mau dilihat dari surat rekomendasi tersebut adalah orang yang dapat menjelaskan kualitas dari diri kalian bukan dari status orang yang memberikan rekomendasi, pungkas Irma.

Lanjutnya Irma menjelaskan ketika mengisi tujuan memilih universitas yang dituju yang harus diisikan dalam statement of purpose maka

jelaskan sebaik mungkin mengapa mengambil universitas tersebut. “Jika ditanya kenapa memilih univertitas jangan karena rankingnya tetapi jawablah karena di universitas ini ada jurusan yang saya minati atau diinginkan, untuk itu kalian harus kenali dahulu kampus yang dituju yakni prodi yang dituju, mata kuliah serta kurikulumnya dan selalu email program director untuk menanyakan lebih jelas program seperti apa yang ditawarkan di universitas tersebut,” ujarnya.

Di akhir paparannya Irma menyampaikan bahwa butuh proses yang Panjang untuk sampai diterima di universitas Colombia karena itu bagi para calon penerima beasiswa harus mempunyai strategi dalam memperoleh beasiswa harus di list beasiswa yang ada dan universitas yang dituju, jangan takut untuk gagal karena darisituilah pembelajaran itu ada.

Mengenal Kegunaan BIM Dalam Dunia Konstruksi



dan ucapan terima kasih kepada kedua narasumber. Dekan FT Unimed berharap setelah pelaksanaan Kuliah Umum ini akan bisa ditindaklanjuti dengan kegiatan lain dalam implementasi Merdeka Belajar. Kehadiran dan keterlibatan praktisi pelaku

konstruksi dalam perkuliahan merupakan salah satu indikator kinerja akademik dalam mendukung PK (Program Kerja) Rektor.

“Saya berharap melalui kegiatan kita ini akan ada kegiatan lain yang mendukung kemajuan Jurusan dan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, seperti dilanjutkan dengan MoU, dan melaksanakan penelitian dan kegiatan sama yang relevan dengan bidang perusahaan narasumber. Berkaitan hal ini kita memiliki kewajiban untuk mensukseskan program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar dalam memberikan fasilitas mahasiswa kita untuk magang di perusahaan-perusahaan dan di dunia industri lainnya,” tutup Prof. Harun.

Ketua pelaksana kegiatan Dr. Sarwa, M.T. melaporkan bahwa kegiatan ini mempunyai 3 (tiga) tujuan : 1) mengenalkan BIM kepada mahasiswa dan akademisi di lingkungan Jurusan PTB; 2) mengenalkan keunggulan

aplikasi BIM (Autodesk Revit) dari aplikasi lain (Autodesk Autocad); dan 3) membuka peluang kerjasama antara LPK MAT dan PT. Nadic dalam implementasi Merdeka Belajar. Kuliah Umum ini diikuti oleh Ketua Jurusan PTB Syahreza Alvan, M.Si dan fungsionaris Jurusan lainnya, 20 staf pengajar dan 245 mahasiswa dari lingkungan Jurusan PTB.

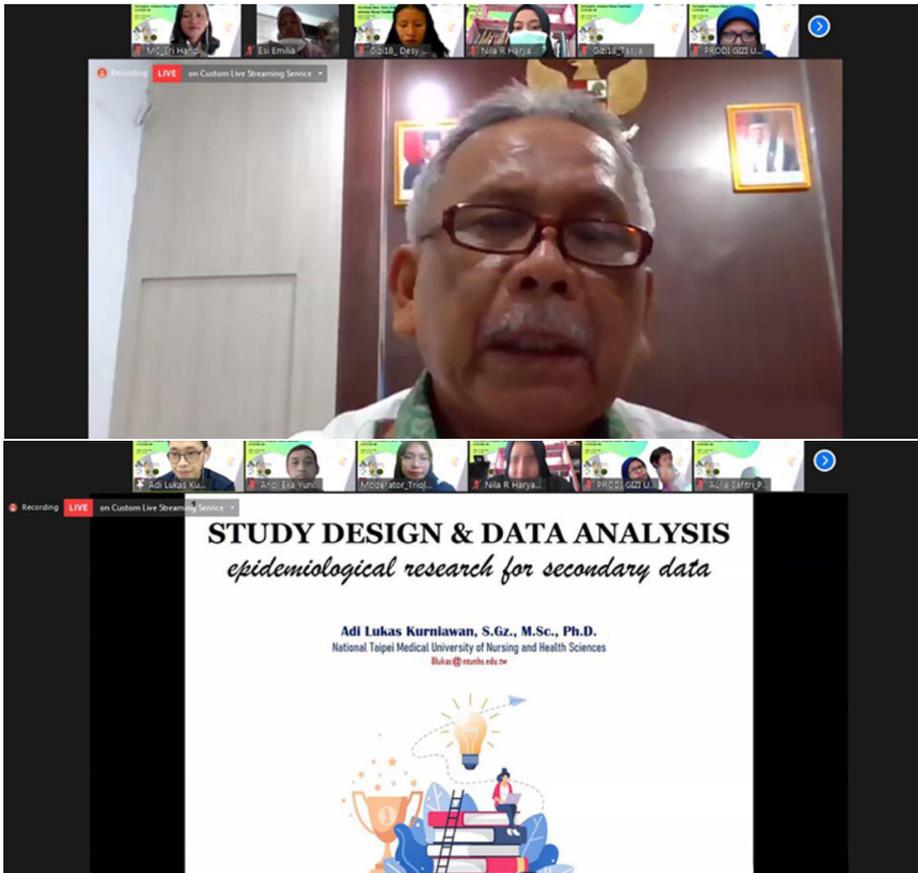
Pada paparannya, Tony Jackson, S.T. dan Hari Irawan, S.Pd. menekankan bahwa mahasiswa Unimed harus bisa bersaing dengan lulusan dari berbagai kampus di Indonesia dengan belajar penggunaan BIM. Banyak sekali keuntungan penggunaan BIM pada konstruksi, seperti diantaranya dapat menghasilkan kualitas desain yang tinggi dan dokumentasi akurat dari proses konstruksi, perbaikan manajemen konstruksi, meningkatkan interaksi antara arsitek, insinyur, serta kontraktor, dan memungkinkan pra-fabrikasi dari berbagai komponen konstruksi untuk meminimalkan siklus hidup desain.

Acara ini sangat antusias diikuti oleh para peserta dilihat dari banyaknya pertanyaan sehingga kegiatan diperpanjang hingga jam 13.00WIB dari rencana awal jam 12.00 WIB diakhiri. Setelah pengenalan BIM semacam ini, kedepannya khususnya kepada mahasiswa Jurusan PTB lebih mengenal dan memahami kegunaan BIM dalam dunia konstruksi sebagai bekal menghadapi dunia kerja setelah lulus menjadi seorang sarjana.

Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan menggelar Kuliah Umum dengan mengangkat tema “Building Information Modelling (BIM)” yang diikuti ratusan mahasiswa jurusan PTB, staf pengajar PTB dan masyarakat umum. Kegiatan Kuliah Umum yang di gelar pada Sabtu, (10/4/21) menghadirkan 2 orang pemateri yakni : Tony Jackson, S.T., seorang arsitek dan berpengalaman sebagai trainer BIM di Lembaga Pelatihan Kerja Modern Arsitektur dan Teknologi (LPK MAT), dan Hari Irawan, S.Pd. salah seorang alumni Prodi PTB sebagai Project Manager PT. Nadic yang telah berpengalaman menerapkan BIM dalam proyek konstruksi di perusahaannya.

Kuliah Umum secara daring ini dibuka oleh Dekan FT Unimed Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd. yang dalam sambutannya memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini

Peluang dan Tantangan Penelitian Selama Masa Pandemi Covid-19



Program Studi Gizi Universitas Negeri Medan mengadakan webinar dengan mengangkat tema “Peluang dan Tantangan Penelitian Berbasis Data Sekunder Selama Masa Pandemi Covid-19” pada Rabu 14/04/2021. Dengan menghadirkan narasumber Andi Eka Yuniarto, S.Pd., M.Si (Dosen Tetap Prodi Gizi universitas Siliwangi) dan Adi Lukas Kurniawan, S.Gz., M.Sc., Ph.D (Research Associate of National Taipei University of Nursing and Health Sciences Taiwan).

Kegiatan webinar ini bertujuan untuk memenuhi projek mahasiswa prodi gizi dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang penelitian berbasis data sekunder

dan merupakan tugas dari mata kuliah analisis data pangan dan gizi serta mata kuliah seminar proposal. Jumlah peserta dalam webinar ini kurang lebih 750 peserta. Hal ini disampaikan oleh Dr. Esi Emilia, M.Si selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Negeri medan.

Dekan FT Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd membuka secara resmi webinar tersebut. Dalam sambutannya ia mengucapkan terimakasih atas partisipasi para peserta seminar terutama kepada para dosen jurusan gizi dan para mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan webinar ini dan berbagi ilmu tentang penelitian berbasis data sekunder selama masa pandemi Covid-19 ini.

Lanjut Prof. Harun, Apresiasi yang tinggi kepada seluruh panitia telah merancang Webinar ini dengan baik, dan juga berterimakasih kepada seluruh narasumber yang telah memberikan paparan materinya. Semoga bermanfaat bagi semua terutama seluruh peserta yang sudah bergabung Semoga Materi webinar yang disampaikan para narasumber dapat bermanfaat dan menambah wawasan para peserta.

Andi Eka Yuniarto, S.Pd., M.Si dalam paparannya tentang peluang dan tantangan penelitian di masa pandemi mengatakan metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Didalam penelitian dan pengumpulan data secara offline dapat ditemukan problem lapangan diantaranya media penelitian, media komunikasi, waktu, tabulasi data, lokasi keberadaan responden dan kuota responden.

Adi Lukas Kurniawan, S.Gz., M.Sc., Ph.D memaparkan penelitian tentang epidemiologi, epidemiologi bertujuan untuk meneliti faktor resiko dari suatu penyakit. Penelitian epidemiologi juga biasanya mendeskripsikan status kesehatan populasi manusia dan memprediksi jumlah kejadian terhadap trend penyakit serta mengontrol distribusi dari suatu penyakit pada populasi sehingga tujuan akhirnya epidemiologi adalah untuk meningkatkan status kesehatan dan harapannya bisa menolong life of human.

FE UNIMED Hadirkan Pengusaha Terkemuka untuk Bimbing Mahasiswa Berwirausaha



Fakultas Ekonomi UNIMED mengadakan Opening Ceremony Mentoring of Entrepreneurship Program (Meet Up) 2021 secara daring melalui Platform Zoom pada Kamis (22/04). Kegiatan ini dilakukan dari bulan April – Desember 2021 menggunakan Platform Zoom. Kegiatan ini menghadirkan 7 mentor yaitu Aldi Mustafri (E-Commerce & Fintech (Akulaku.com)), Hafiza Adlina (Owner Wedding Photography & Videography), Alda Mustafri (Edtech Product Design Lead (Sekolah.mu)), Yudhistira Kesuma (Owner Tour&Travel), Nadhila Yasmin (E-Marketing Restoran), Verina Alexandria (Social Media Specialist

“**melalui kegiatan ini saya berharap kedepannya anak muda medan khususnya dari Unimed bisa menciptakan seperti yang saya inginkan.**”

(SehatQ.com), Miltra (Owner Holticultural)

Pada kegiatan ini seluruh mahasiswa Prodi Kewirausahaan dan Bisnis Digital sebanyak kurang lebih 200 orang dengan mentor 7 orang, dan setiap mentor akan membimbing 20 mahasiswa dari berbagai bidang ilmu yang sesuai kompetensi mentor. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat perencanaan bisnis, prototype di bidang bisnis, menambah wawasan mahasiswa di bidang bisnis, serta meningkatkan motivasi dan inovasi di bidang bisnis

Dalam Sambutannya Dekan Fakultas Ekonomi Unimed Prof. Indra Maipita, M.Si., PhD menyampaikan apresiasi dan dukungan dalam kegiatan ini “Kegiatan seperti ini akan berkontribusi banyak terhadap pembinaan karakter, pemantapan kemampuan mahasiswa untuk masa depan. Atas nama Pimpinan FE Unimed kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para mentor yang telah berkenan menjadi mentor bagi mahasiswa, serta tim yang telah bekerja keras dalam kegiatan ini. Harapannya semoga program ini dapat berjalan dengan lancar dan saya yakin jika ini berjalan dengan lancar ini akan menjadi sebuah model pembinaan untuk mahasiswa.”.

“Saat ini belum ada Bisnis Digital dari Medan yang maju hanya satu dealjava, melalui kegiatan ini saya berharap kedepannya anak muda medan khususnya dari Unimed bisa menciptakan seperti yang saya inginkan” Tutup Aldi.

Kuliah Tamu Jurusan PTB FT UNIMED Kenalkan Teknik Pengolahan Limbah Cair



RIFKA NOOR AZIZAH S.T., M.T.

PERANCANGAN BANGUNAN DAN PRINSIP PENGOLAHAN IPAL UNTUK

Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan menggelar Kuliah Tamu Pengelolaan Limbah Cair Domestik bagi mahasiswa UNIMED, umum, serta staf pengajar pada Sabtu, (24/4/21). Kuliah tamu tersebut menghadirkan 2 orang narasumber yakni Rifka Noor Azizah, S.T., M.T., dosen Prodi Teknik Lingkungan ITERA dan Noviani Ima Wantoputri, S.T., M.T. dosen Prodi Teknik Lingkungan UII yang telah berpengalaman tentang pengelolaan limbah cair domestik.

Dalam sambutannya Dekan FT Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd. mengapresiasi kegiatan ini “Kami mengucapkan terima kasih pada dosen tamu yang telah hadir memberikan kuliah tamu ini. Narasumber yang hadir pada kuliah tamu ini merupakan akademisi yang ahli pada bidangnya. saya berharap para peserta kuliah tamu ini dapat mendengarkan dengan seksama seluruh paparan yang diberikan karena ilmu yang diberikan para narasumber sangat berguna saat kegiatan belajar mengajar maupun setelah lulus nanti,” ujar Prof. Harun.

Lanjutnya Prof. Harun juga berharap setelah pelaksanaan Kuliah tamu

ini akan ada tindak lanjut karena dengan adanya kerjasama antar perguruan tinggi dapat mendukung untuk menerapkan program kampus merdeka. “Pertukaran dosen antar perguruan tinggi yang dirangkum dalam kegiatan semacam ini diharapkan membuat mahasiswa lebih banyak mendapat wawasan dan pengetahuan dari topik kegiatan,” tutup Dekan FT.

Ketua pelaksana kegiatan Nico Ferdinand Manik melaporkan bahwa kegiatan ini mempunyai 3 tujuan, yaitu mengenalkan teknik perancangan dan prinsip pengolahan limbah cair domestik dengan menggunakan IPAL, mengenalkan potensi pemanfaatan dan aplikasi limbah cair domestik sebagai reclaimed water, dan sharing pengalaman keprofesian akademisi di bidang sumber daya air dan lingkungan. Kuliah tamu ini diikuti oleh Ketua Jurusan PTB dan fungsionaris Jurusan lainnya, seperti Kaprodi PTB, Kaprodi D3 Teknik Sipil, dan Kaprodi S1 Teknik Sipil, 10 staf pengajar dan 160 peserta dari internal UNIMED dan umum.

Pada paparannya, Rifka Noor Azizah, S.T., M.T. menekankan bahwa sudah saatnya akademisi untuk berperan aktif dalam perbaikan pengelolaan

lingkungan dengan meneliti teknik dan mekanisme mengelola limbah cair domestik agar pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan makhluk hidup bisa dihindari akibat pembuangan limbah cair domestik yang sejauh ini masih banyak yang belum dikelola sesuai standar. Hasil pengolahan limbah cair domestik juga ternyata bisa dijadikan untuk flushing toilet, menyiram tanaman, mencuci kendaraan, atau diresapkan kembali sebagai langkah konservasi air tanah. Sedangkan Wantoputri, S.T., M.T. sebagai narasumber kuliah tamu ke II memaparkan Banyak sekali teknologi yang bisa diaplikasikan sebagai advanced teknologi untuk memproduksi reclaimed water.

Para peserta sangat antusias mengikuti kuliah tamu ini dilihat dari banyaknya pertanyaan. Tidak hanya dari kalangan mahasiswa, tenaga pengajar dan penelitian dari peserta umum pun ikut mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Panitia memberikan 4 doorprize berupa buku berjudul “Merancang Pemukiman Sehat dan Berwawasan Lingkungan” karya Dr. Rachmat Mulyana, M.Si. Dosen Prodi PTB, UNIMED.

Acara kuliah tamu selanjutnya ditutup oleh Dr. Rachmat Mulyana, M.Si. “dengan adanya pengenalan teknik pengelolaan limbah cair domestik, diharapkan kepada khususnya mahasiswa Prodi S1 PTB, Prodi D3 Teknik Sipil, dan Prodi S1 Teknik Sipil UNIMED ada yang tertarik untuk menjadikan topik ini sebagai tugas akhir/skripsi dan atau karya tulis ilmiah dalam kegiatan kemahasiswaan,” tutup Dr. Rachmat.

Puluhan Dosen dan Ratusan Mahasiswa Unimed Sukseskan Program MBKM melalui Kuliah Bersama



Perkuliahan Jurusan PJKR Universitas Negeri Medan diasuh oleh dosen PJKR Universitas negeri Padang Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO. dan dosen PJKR Unimed Dr. Hariadi, M.Kes, mengikuti kuliah bersama yang dilaksanakan secara daring melalui Platform Zoom Hari Senin (27/04). Perkuliahan dilaksanakan setiap minggunya sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama. Kegiatan ini merupakan wujud dari pertukaran dosen dan mahasiswa pada beberapa mata kuliah dalam semester Genap 2020/2021. Perkuliahan ini diawali melalui perjanjian kerjasama antar institusi yang telah disepakati beberapa waktu sebelumnya.

Ada puluhan dosen dan ratusan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan program permata sakti ini. Ratusan mahasiswa Unimed mengikuti perkuliahan dengan mengambil sejumlah mata kuliah sesuai KRS yang dimiliki mahasiswa di Prodi mereka, dan mereka kuliah satu semester di kampus-kampus

terkemuka di Indonesia, seperti UI, ITB, IPB, UGM, Unpad, UPI, UNY, UB dan kampus top lainnya. Begitu juga ratusan mahasiswa dari kampus-kampus top juga kuliah di Unimed.

Pertukaran dosen dan mahasiswa ini dilakukan dalam rangka memberikan pengalaman bagi dosen dan mahasiswa untuk interaksi belajar yang lebih luas dan menambah wawasan, dan pengalaman. Perkuliahan daring yang dilakukan lintas perguruan tinggi ini sebagai wujud dari implementasi program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam paparannya, Dosen dari PJKR Unimed Dr. Hariadi, menyampaikan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa PJKR UNP sudah sama-sama berkomitmen untuk bekerjasama dan menyukseskan program MBKM yang dicanangkan Mendikbud. Melalui program ini kita juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat. Kegiatan ini merupakan

kegiatan yang sangat bagus dan penting untuk di tindaklanjuti agar secara simultan mendukung pengembangan kemutuaan kerjasama dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing.

Dr. Khairuddin, M.Kes, dosen UNP dalam paparannya menjelaskan pengertian latihan, prinsip latihan serta intensitas berdasarkan aktifitas. Pada prinsip latihan ada 10 (Sepuluh) prinsip yang harus di pelajari yaitu Prinsip Latihan Beban Berlebih, Prinsip Latihan Specialisasi, Prinsip Individual, Prinsip Variasi, Prinsip Menambah Beban Latihan Secara Progresif, Prinsip Partisipasi Aktif Dalam Latihan, Prinsip Perkembangan Multilateral, Prinsip Pulih Asal, Prinsip Reversibilitas, dan Menghindari Beban Latihan Berlebihan. Latihan juga membutuhkan prinsip agar tetap menjaga kestabilan tubuh atlet dan menambah wawasan para atlet dalam latihan sehingga mengurangi resiko cedera ketika berlatih.

Diakhir paparan dan dialognya, beliau menyampaikan statement bahwa beliau sangat mendukung program mendikbud ini, karena program ini dapat mendukung keberhasilan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan untuk siap kerja dan melahirkan lulusan yang bermutu dan berkualitas. Semoga program ini terus berkembang, sehingga akan mempersiapkan dosen yang kompeten dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, serta melahirkan mahasiswa yang siap kerja.

Indutri Kreatif Budaya, Potensi Besar di Era Disrupsi

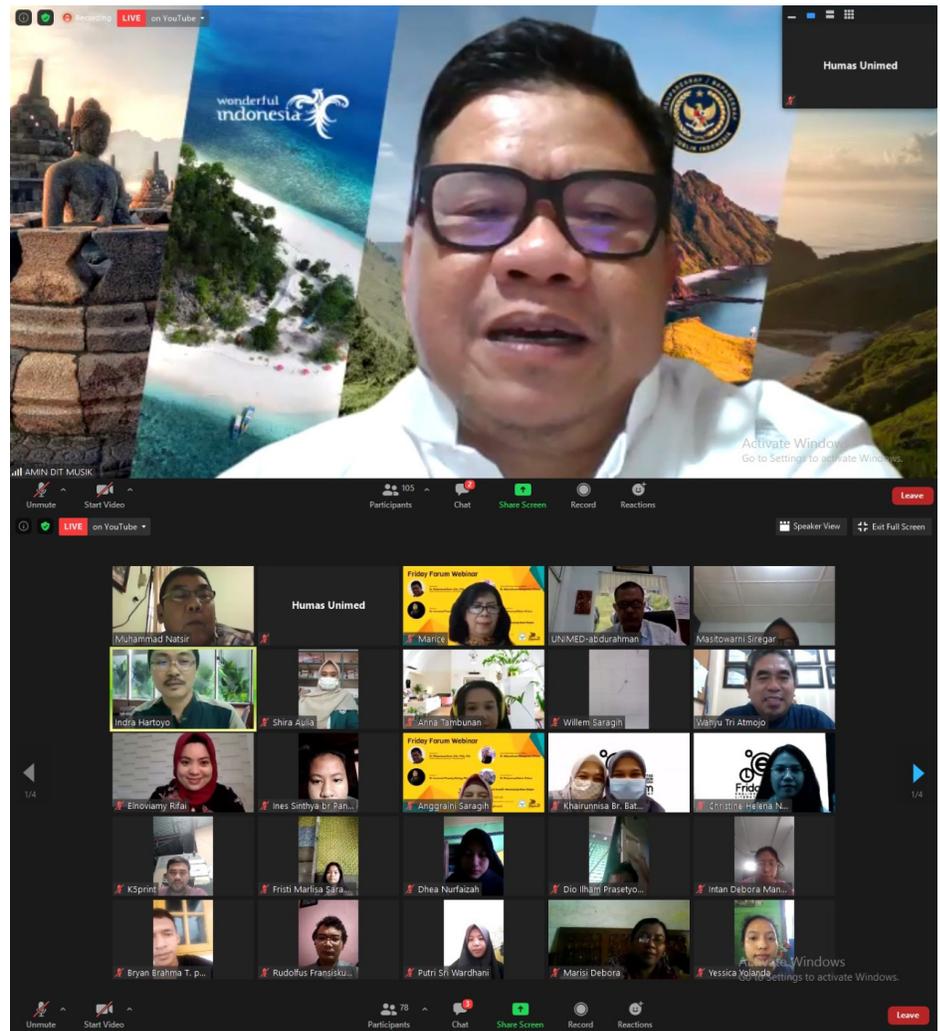
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Unimed mengadakan Friday Forum yang kesembilan dengan tema “Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif: Merancang Masa Depan dari Sekarang” secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan Live Youtube pada Jumat (18/06).

Friday Forum kali ini dari menghadirkan narasumber dari Kemenparekraf yakni Dr. Mohammad Amin, S.Sn., M.Sn., M.A. (Direktur Musik, Film dan Animasi – Kemenparekraf RI) dan dibuka Dekan FBS Unimed Dr. Abdurrahman Adiputera, M.Hum.

Turut hadir pada acara tersebut Wakil Dekan I Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., Wakil Dekan II Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed., Wakil Dekan III Dr. Marice, M.Hum., Ketua Friday Forum Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Dr. Muhammad Natsir, M.Hum., fungsionaris, dosen dan mahasiswa di lingkungan FBS Unimed.

Dekan FBS Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum. pada pembukaan kegiatan menyampaikan, “Kegiatan Friday Forum ini sangat kita apresiasi dimana pada pamdemi terus berjalan untuk saling berbagi ilmu dari narasumber. Sesuai dengan tema kegiatan ini, kita berharap nanti dari narasumber gimana bahasa bisa diolah menjadi sesuatu yang menghasilkan dan bisa menjadi inisiatif yang bermanfaat untuk masyarakat”.

Selaku Ketua Friday Forum FBS Unimed, Dr. Muhammad Natsir,

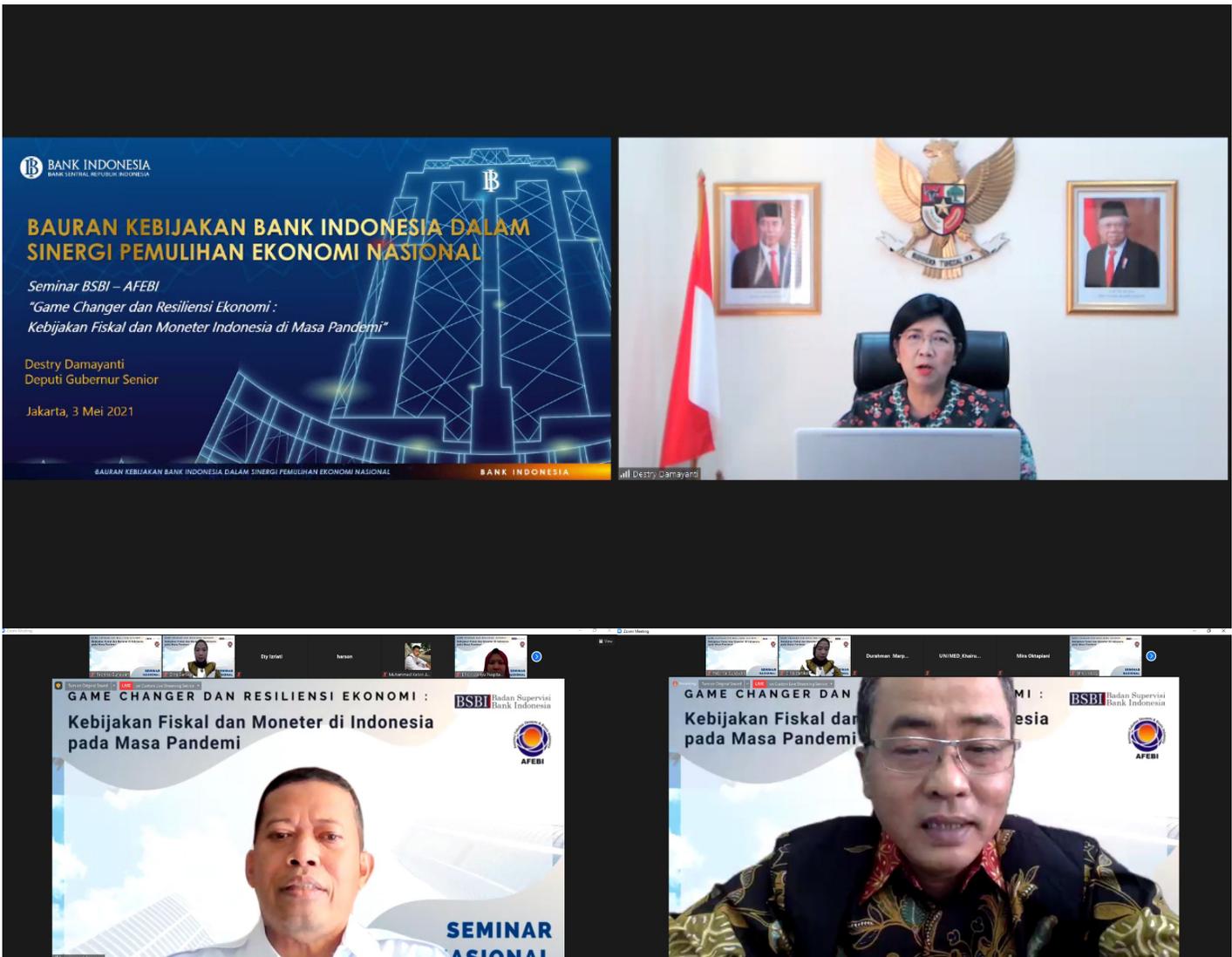


M.Hum. menyampaikan, “kita berterima kasih kepada narasumber bisa berbagi dan memberikan stimulus dan juga motivasi. Semoga nantinya bisa juga membantu untuk menjalin hubungan dengan Kemenparekraf untuk bekerjasama khususnya dengan FBS Unimed dan semoga kegiatan ini akan berkelanjutan untuk mewarnai kegiatan dengan bidang yang lain”.

Dr. Mohammad Amin, S.Sn., M.Sn., M.A. sebagai narasumber menyampaikan paparannya, “Indutri kreatif yang berkaitan denga

budaya memiliki potensi besar untuk berthan di era disrupsi, karena industri kreatif mempunyai identitas tersendiri, pangsa pasar yang luas, bahkan bisa menentukan pasarnya sendiri. Agar terus eksis industri kreatif harus melakukan inovasi dan terus berkembang menyesuaikan perkembangan jaman”.

Strategi Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi Covid-19



Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) kerjasama dengan Asosiasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Indonesia AFEBI menggelar kegiatan Seminar Nasional daring dengan tema “ Game Changer dan Resiliensi Ekonomi : Kebijakan Fiskal dan Moneter di Indonesia pada Masa Pandemi”. Seminar ini juga disiarkan langsung di akun Youtube AFEBI pada Senin (03/05/2021).

Seminar ini terdiri dari dua sesi. Sesi pertama mengundang beberapa narasumber, yaitu Ibu Destry Damayanti SE., M.Sc (Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia), Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D (Rektor Universitas Indonesia) dan di moderatori oleh Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D (Dekan Fakultas Ekonomi Unimed).

Dalam sambutannya, Prof.

Suharnomo mengatakan bahwa BSBI sangat tepat bekerjasama dengan AFEBI karena AFEBI adalah kumpulan para pengelola Fakultas Ekonomi se Indonesia atau garda depan untuk diseminasi ilmu – ilmu terkini. Oleh karena itu ilmu – ilmu terkini akan cepat sampai dan bisa lebih luas lagi menyebar di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi di seluruh Indonesia.

Ketua Badan Supervisi Bank Indonesia M. Edhie Purnawan, SE., MA., Ph.D mengatakan tujuan seminar ini yaitu untuk mengkaji dan mengkritisi kebijakan fiskal yang dikeluarkan oleh pemerintah selama pandemic termasuk juga mengkritisi kebijakan moneter yang dikeluarkan Bank Indonesia. Fiskal moneter ini menjadi lokomotif untuk menyelesaikan persoalan kesehatan maupun ekonomi. Kemudian pola koordinasi Bank Indonesia dengan Pemerintah seperti apa dan diharapkan ada rekomendasi saran terkait kebijakan-kebijakan yang bermanfaat untuk Indonesia.

Prof. Indra Maipita Dekan Fakultas Ekonomi Unimed mengatakan sejak tahun lalu pandemic Covid-19 telah mendera dunia. Hampir seluruh sector Ekonomi dunia terkena imbasnya, termasuk Indonesia. Berbagai kebijakan baik fiskal maupun moneter telah dan terus diambil oleh pemegang otoritas. Seperti apa kebijakan tersebut, bagaimana dampaknya dan apakah ada saran agar lebih baik dan efektif akan didiskusikan pada sesi pertama ini.

“ Dalam situasi ini kebijakan harus memperhatikan koridor ekspektasi masyarakat untuk kemudian mengambil titik tengahnya (median voter)”.



Kondisi perekonomian Global di masa pandemi ini dipaparkan secara umum oleh Destry pada presentasinya. Ia memaparkan perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih tinggi dengan pemulihan yang cenderung tidak merata. Pemulihan ekonomi global akan ditopang oleh pemulihan pada negara AS dan China. Sementara pemulihan di negara lain cenderung lebih moderat. Pertumbuhan ekonomi global dan perdagangan dunia membaik namun dengan rate yang berbeda. Volume perdagangan dunia terus menunjukkan peningkatan. Penjualan ritel global membaik terutama di negara AS.

Beberapa strategi akselerasi pertumbuhan yang telah dicanangkan pemerintah untuk tahun 2021 diantaranya adalah penyusunan Daftar Prioritas Investasi (DPI), didirikannya Lembaga Pengelola Investasi (LPI), kebijakan ekonomi yang berpihak pada pelaku usaha kecil dan menengah, program vaksin, dan adanya Undang-Undang Cipta Kerja sebagai bentuk penyederhanaan regulasi ekonomi.

Prof. Ari Kuncoro dalam pemaparannya memaparkan bahwa bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan Indonesia

mengalami kemerosotan ekonomi terburuk dalam 20 tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi triwulan kedua dan ketiga pada tahun 2020 masing-masing adalah -5,32% dan -3,49%. Angka kemiskinan, dan pengangguran juga meningkat tajam. Indonesia menghadapi resurgensi pandemic sebagai dampak dari libur panjang. Perbedaannya dengan negara-negara EU, Indonesia dengan adanya informalitas yang masih cukup tinggi memerlukan kebijakan yang dirancang dengan memperhatikan ekspektasi dari sector formal dan informal.

“Dalam situasi ini kebijakan harus memperhatikan koridor ekspektasi masyarakat untuk kemudian mengambil titik tengahnya (median voter)”. Ujarnya.

Seminar Nasional Prodi Pend. Tari FBS UNIMED Bahas Kreasi dalam Pembelajaran Tari

KAJIAN SEJARAH UNTUK MAESTRO SENI

Studi Sejarah mencoba menjelaskan secara kritis tentang kehadiran seorang tokoh, termasuk maestro seni sebagai penanda zaman nya. Apa yang melatar belakangi hadirnya tokoh/maestro ini? Kenapa tokoh seperti ini bisa muncul di masa lalu dan tidak muncul lagi di masa kini? Kenapa Guru Sauti, mewakili maestro seni tari Melayu yang legendaris tidak muncul lagi saat ini? Kenapa Tilhang Gultom dan AWK Samosir, dua musisi dan ahli tari/teater Batak tidak lahir lagi saat ini?

TANTANGAN

- Adaptasi terhadap perkembangan IPTEKS yang sangat pesat
- Akomodasi terhadap pengembangan kreativitas yang seluas-luasnya
- Kontribusi terhadap pengembangan sikap sosial

Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan mengadakan Seminar Nasional I yang bertema “Inovasi, Pembelajaran dan Tari Tradisi” yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan Aplikasi Zoom Meeting pada Rabu (05/05).

Pada Seminar ini mengundang 3 orang narasumber yang ahli dan berpengalaman yaitu Dr. Drs. Kusnadi, M.Pd. (Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Tari FBS UNY Yogyakarta), Dr. Phil. Ichwan Azhari (Ketua Koordinator Pusat Studi Humaniora LPPM Unimed) dan Dr. Sriadhi, ST., M.Pd., M.Kom., Ph.D. (Ketua

Prodi Pendidikan Teknik Informatika Unimed).

Acara seminar ini dibuka oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Unimed Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum., dan dihadiri Wakil Dekan I, II dan III, juga dihadiri seluruh Kajar dan Kaprodi yang seluruh lingkungan FBS Unimed. Dan diikuti 200 peserta baik Mahasiswa, Guru dan Pelaku Seni.

Dekan FBS Dr. Abdurrahman Adisaputera menyampaikan apresiasi pada pembukaan acara, “Kita sangat mengapresiasi seminar ini walaupun ditengah pandemi yang kita alami sekarang. Dan maka marilah sama-sama kita simak dan mendengarkan

materi yang akan disampaikan oleh narasumber yang akan memberikan informasi-informasi yang terkait dengan tema ini. Juga memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang memadai.

Dr. Kusnadi sebagai narasumber menjelaskan tentang konsep dalam pembelajaran Kreasi Tari, “kita harus merancang untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif yang didasarkan pada proses struktural penemuan dan creative problem solving. Sehingga kita bisa terapkan untuk aktivitas individu atau kelompok dan dapat mempengaruhi pengembangan kerja kolaboratif, keterampilan belajar dan persahabatan para siswa”.

Dr. Phil. Ichwan Azhari sebagai narasumber kedua yang menjelaskan tentang sejarah dua maestro seni dari tanah Melayu yaitu Guru Sauti dan dari tanah Batak yaitu Tilhang Gultom, “Semua seniman masa itu belajar secara otodidak sekalipun Guru Sauti ikut pendidikan formal tapi belajar seni bukan dari pendidikan atau kursus formal. Sedangkan Tilhang samosir mengikuti pendidikan formal hanya sampai pendidikan dasar”.

“Contoh dua maestro seni ini perlihatkan pembelajaran seni lebih berbasis passion bukan metode pembelajaran tradisional apa lagi modern. Dan mereka rata-rata memiliki kemampuan inovasi, mengadopsi tradisi dan perubahan jaman”, Lanjut Dr. Ichwan

Pentingnya Etnobotani Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat

Prodi Pendidikan Antropologi FIS Unimed mengadakan Webinar Nasional dengan tema “Etnobotani dan Ramuan Tradisional” (28/05). Webinar ini menghadirkan narasumber: Dr. Maximus M.Taek., M.Si (Dosen Prodi Kimia Fmipa Unika Widya Mandiri-Kupang dan Penulis Buku Etnomedisin), Dr. Aswarina Nasution, M.Pd (Dosen Pend Biologi Unimed- Pengkaji Etnobotani), Dr. Puspitawati, M.Si (Dosen Antropologi FIS Unimed), Vita Pujawanti Dhana, M.Pd (Dosen Prodi Tata Rias Unimed).

Dekan FIS Unimed, Dra. Nurmala Berutu, M.Pd menyampaikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya webinar ini, karena kegiatan webinar ini menunjukkan bahwasanya semangat menimba ilmu tidak pernah luntur walaupun berada di tengah kondisi pandemik COVID-19. “Kegiatan ini merupakan bagian dari perkuliahan sebagai desiminasi produk-produk perkuliahan dari tugas mahasiswa dan dari hasil 6 bentuk penugasan yang diterapkan terutama dalam mini riset, rekayasa ide, dan projek. Dengan harapan webinar ini nantinya dapat memberikan pengayaan pada mahasiswa dan juga untuk menambah wawasan pada masing-masing kajian. Selain itu juga tentunya kegiatan seperti ini berguna sebagai bahan evaluasi pelaksanaan perkuliahan akhir semester yang dapat digunakan sebagai masukan dan rencana perbaikan kedepannya menjadi lebih baik, ujar Dekan FIS.

Dr. Maximus M.Taek., M.Si dalam paparannya tentang Etnomedisin orang, Etnodemisin yaitu praktik



The image is a screenshot of a Zoom webinar. At the top, there are several video thumbnails of participants. The main content area shows a slide with the Unimed logo on the left. The slide title is "PENELITIAN ETNOBOTANI DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA" in white text on a green background. Below the title, the speaker's name "Dr. Aswarina Nasution, M.Pd" is displayed. At the bottom of the slide, it says "Disampaikan dalam: Webinar Nasional Etnobotani dan Ramuan Tradisional". There are also some smaller images of plants on the slide.

pengobatan dan perawatan kesehatan manusia yang dijalankan secara turun temurun oleh suatu kelompok etnis yang membahas tentang asal mula dan sebab penyakit, dan cara pengobatan menurut kelompok etnis tertentu. Etnobotani ialah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan-tumbuhan secara turun temurun pada suatu kelompok etnis. Dan kaitan dari dua cabang ilmu ini adalah etnologi yang beririsan dan irisannya itu ada pada tumbuhan.

Dr. Aswarina nasution, M.Pd menyampaikan tentang penelitian Etnobotani dan Perkembangannya di Indonesia. Untuk menjadi negara maju, pembangunan desa di Indonesia mutlak diperlukan termasuk desa di Mandailing. Seperti sel di dalam tubuh organisme, desa harus kuat sehingga menjadi pondasi bagi pembangunan Indonesia. Sebesar apapun pembangunan

di kota tetapi jika pembangunan di desa diabaikan atau menjadi terendah kapasitasnya maka secara keseluruhan mustahil Indonesia dapat mencapai kemajuan karena akan terjadi kebocoran terus menerus di bagian terendah tersebut (teori minimum Liebig). Cosmos, corpus, praxis suku mandailing terkait tumbuhan berperan positif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Bahkan mereka menjadi masyarakat yang mandiri dan berdaulat karena telah mampu mengolah sumberdaya hayati tersebut untuk memenuhi kebutuhan subsisten mereka. Hal ini terungkap dalam penelitian etnobotani. Etnobotani juga berperan dalam meningkatkan konservasi kawasan TNBG. Beberapa kawasan dilindungan mandailing yang dekat bahkan tumpangtindih dengan kawasan TNBG dipandang memiliki nilai konversi.

Pramuwisata Profesi Masa Depan yang Menjanjikan



Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial mengadakan Kuliah Umum Daring dengan Tema “mengenal lebih dekat profesi pramuwisata di Jurusan Pendidikan Sejarah FIS-Unimed” pada tanggal 31 Mei, pkl. 10.00 WIB s.d. Selesai. Kuliah Umum ini menghadirkan Narasumber Kus Hendro Ketua Dewan Pimian Daerah Himpunan Pramuwisata Indonesia (DPD – HPI) Sumatera Utara dengan Moderator Dra. Flores Tanjung, M.A.

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FIS-Unimed Dr. Lukitaningsih, M.Hum menyampaikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya kuliah umum ini, karena kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari mata kuliah Sejarah Pariwisata dan menindaklanjuti Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang sudah

diterapkan Jurusan Pendidikan Sejarah FIS-Unimed. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada penandatanganan MoU antara Jurusan Pendidikan Sejarah FIS-Unimed dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Sumatera Utara. “Kuliah Umum ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan wawasan tentang profesi pramuwisata (pemandu wisata) yang merupakan salah satu capaian lulusan Jurusan Pendidikan Sejarah FIS-Unimed selain menjadi guru sejarah yang berkompetensi dan profesional. Kedepannya kuliah ini bermanfaat membuka peluang kepada mahasiswa/i Jurusan sejarah untuk melirik profesi pramuwisata (pemandu wisata) sebagai profesi yang menjanjikan di lapangan pekerjaan,” ujar Dr. Lukitaningsih.

Kus Endro sebagai narasumber

memberi paparan yang menarik tentang pramuwisata dan himpunan pramuwisata Indonesia. Masyarakat lebih mengenal istilah Guide dari pada Pemandu wisata maupun Pramuwisata, Guide selalu dikaitkan dengan (wisatawan) “orang bule, turis asing”. Seseorang yang menemani wisatawan makan di restoran, berkunjung ke objek wisata, menonton pertunjukan, dan lain-lain selalu dikonotasikan sebagai Guide. Pramuwisata adalah seseorang yang memandu wisatawan sesuai dengan bahasa yang digunakan dan memberikan penjelasan tentang budaya, sejarah dan keaneka ragaman hayati disuatu obyek wisata. Yang mana seseorang tersebut memiliki kualifikasi yang dikeluarkan Asosiasi dan diakui oleh otoritas daerah setempat. Untuk menjadi pramuwisata tidak mudah, harus memiliki persyaratan dan kemampuan seperti knowledge, skill (IT dan bahasa), attitude dan (promotion) yang cakap sesuai dengan kode etik pramuwisata. Pruwisata berperan sebagai ujung tombak pariwisata, fasilitator dan kamus hidup objek pariwisata. Kedepannya pramuwisata merupakan profesi yang sangat menjanjikan di dunia pariwisata dan kemajuan budaya Indonesia maupun dunia. Untuk itu mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Sejarah pramuwisata merupakan peluang profesi masa depan yang menjanjikan dan patut dipikirkan untuk karier kedepannya. Jangan berpikir bahwa profesi guru merupakan satu-satunya pekerjaan setelah selesai kuliah masih banyak profesi lain yakni “pramuwisata” yang begitu menjanjikan dan peluang besar usaha di dunia pariwisata.

Webinar Laboratorium FMIPA UNIMED Bahas Peningkatan Keselamatan Kerja dengan Mengetahui Jenis Bahan Berbahaya

FMIPA Unimed menggelar kegiatan Webinar Laboratorium seri-2 kegiatan berlangsung pada (11/6). Webinar ini menghadirkan pemateri dari laboratorium FMIPA Unimed yaitu Ayu Maya Sari dari Laboratorium Fisika FMIPA Unimed (Manajemen Pengelolaan bahan praktikum) dan Muhammad Nizam S.Si dari Laboratorium Kimia FMIPA Unimed (Kesehatan dan Keselamatan kerja di Laboratorium)

Dekan FMIPA Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si. dalam sambutannya menyampaikan untuk pekerjaan-pekerjaan laboratorium terkesan bahwa kita selama ini kurang memperhatikan secara detail bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja selama ada di laboratorium dan bagaimana para laboran atau teknisi di laboratorium itu mengatur bahan-bahan yang kita ketahui dengan berbagai macam jenis yang mudah terbakar, mudah meledak, menyebabkan iritasi dan bahkan ada yang menyebabkan karsinogenik pada kulit kita. Ini semua nantinya akan dibahas oleh narasumber kita secara lebih detail dan semoga laboratorium Fmipa ini akan semakin dikenal oleh orang lain dan orang lain juga dapat mengenal teknisi di laboratorium kita punya kemampuan yang bisa di andalkan.

Ayu Maya Sari S.Kom dalam materinya menjelaskan pengertian bahan laboratorium yang disebut bahan adalah segala sesuatu yang diolah atau digunakan untuk pengujian, kalibrasi, dan produksi dalam skala terbesar sedangkan bahan khusus adalah bahan



yang penangannya memerlukan perlakuan dan persyaratan khusus. Agar kegiatan yang dilakukan di dalam laboratorium dapat berjalan dengan lancar, dibutuhkan sistem pengelolaan operasional, tata letak serta desain dan pemahaman laboratorium yang baik serta manajemen meliputi alat, bahan dan media. agar tercipta kondisi yang aman dan nyaman bagi pengguna serta pemakai laboratorium.

Muhammad Nizam S.Si menjelaskan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium harus

memahami philosophy K3, mampu mengidentifikasi sumber potensi bahaya (hazard) pada umumnya yang berhubungan dengan proses kerja dan equipment di laboratorium, mampu menetapkan tindakan pengendalian, evaluasi keefektifan dari setiap situasi yang tidak diduga dan meyakinkan telah diselesaikan. Sasaran K3 laboratorium diantaranya melindungi para pekerja dan orang lain di laboratorium dari sumber bahaya yang ada. Menjamin setiap peralatan dipakai secara aman dan efisien serta menjamin proses pelayanan berjalan dengan lancar.

Seminar Daring Prodi Pend. Musik FBS UNIMED Review Langsung Produk Makul Perkusi Lanjutan

Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan menggelar Seminar Daring Nasional yang bertema “Kenduri Tetabuhan Nusantara” yang diadakan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan Live Youtube pada Selasa (15/06).

Kegiatan Seminar Nasional ini dibuka oleh Wakil Dekan I FBS Unimed Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum. dan dihadiri Wakil Dekan II dan III, Dosen dan mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS Unimed. Kegiatan ini juga dihadiri 107 peserta baik mahasiswa maupun musisi dari berbagai perguruan tinggi dan wilayah di Nusantara seperti dari ISBI Aceh, STIP Jakarta, ISI, USU, USBP Bandung, UNP Padang dan Kalimantan.

Kegiatan Seminar ini mengundang narasumber yang ahli yaitu Dr. Panji Suroso, S.Pd., M.Si. (Kaprosdi Pend. Seni Musik FBS Unimed), Lanjar Surwanto dari Surakarta (Founder of Bengkel perkusi JAVA JINE) dan Ryo Makdang dari Padang (Founder kelompok kreatif UNP Padang).

Wakil Dekan I FBS Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., menyampaikan pada pembukaan kegiatan, “Kegiatan ini sangat kami apresiasi yang merupakan kegiatan yang sangat luar biasa dimana dari mata kuliah menghasilkan sebuah produk yang akan direview dan dibahas oleh para narasumber kita yang dari Padang dan Surakarta. Kegiatan ini tentunya tidak hanya membahas tentang mata kuliah diampu oleh para dosen



pengampu, akan tetapi disini lain bahwa sharing ini akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap perkembangan dan kemajuan konten-konten dan materi pada mata kuliah ini.”

“Kami harapkan semua yang hadir disini terutama untuk bapak, ibu dosen yang ada di prodi pendidikan musik maupun dari perguruan tinggi yang lain dan juga para mahasiswa yang hadir pada seminar ini. Kami berharap bisa menyimak, mengambil inti sari apa yang disampaikan oleh para narasumber. Semoga kedepannya akan kita rancang lebih banyak lagi kegiatan yang sejenis”, Lanjut Dr. Wahyu.

Lanjar Surwanto sebagai narasumber menyampaikan paparannya, “Dalam membuat komposisi kita butuh kearifan yang hubungannya dengan memakai media alat musik tradisi yang sudah ada, karena dalam tradisi itu ada namanya Pakem. Dimana

kita membuat suatu yang baru, tidak masalah karena itu suatu ekspresi. Akan tetapi, secara langsung dia akan berhubungan dengan nilai yang sudah ada. Akan tetapi ada yang pro dan kontra, karena ukuran baik dan benar dalam musik komposisi ini subjektif, baik dan benar karena berangkat dari nilai yang sudah ada”.

Lanjut Lanjar, “Perkusi memiliki kolerasi yang sangat terkait dengan yang namanya tempo, waktu dan disiplin, yang maksudnya jadilah seniman yang jangan melupakan vertikalnya. Dan jadi seniman itu juga harus selamat dunia dan akhirat yang harus bertanggung jawab dengan Tuhan juga”.

Kegiatan seminar nasional ini merupakan kegiatan dari mata kuliah perkusi lanjutan Prodi Pendidikan Musik yang dibimbing Dosen Pengampu Aqsa Mulya, S.Pd., M.Sn. dan Suharyanto, S.Pd., M.Sn.

Alumni Unimed Bagikan Strategi Jitu Lulus CPNS dan PPPK



Seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) yang telah dibuka dan disambut antusiasme yang tinggi oleh masyarakat terkhusus para lulusan/alumni dan Tenaga Honorer.

Dalam rangka mempersiapkan masyarakat dalam merebut kursi ASN, Alumni Ikatan Alumni Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan (IKAPLUSDIKMAS UNIMED) mengambil momen seleksi CPNS/PPPK ini sebagai langkah untuk memberikan informasi dan berbagi strategi jitu lulus seleksi CPNS untuk para alumni Unimed serta para masyarakat umum yang akan mendaftar seleksi CPNS/PPPK dan sekolah kedinasan tahun ini, dengan mengadakan Webinar “Strategi Lulus CPNS/PPPK dan Sekolah Kedinasan” melalui virtual zoom dan live streaming youtube pada Kamis, (17/6).

Selaku Ketua Ikapluskmas Unimed, Eko Haryanto, S.Pd. menyampaikan “Kegiatan ini diikuti oleh ratusan peserta dari seluruh Indonesia yang awalnya kita tujukan untuk para

alumni, namun karena ini kebutuhan nasional maka kami membuat pendaftaran Online secara masif pada tanggal 8-16 Juni 2021, alhamdulillah banyak yang antusias.”

“CPNS/PPPK dan Sekolah Kedinasan memang sangat dinanti-nanti dan ditunggu oleh para alumni dan Jobseker lainnya. Pemerintah berencana membuka seleksi Calon Aparatur Sipil Negara di tahun 2021 total sebanyak 707.622 formasi. Menurut agenda sebenarnya bulan ini sudah keluar semua formasinya, namun diundur kembali hingga bulan Juli 2021. Nah kita tunggu saja, mudah-mudahan segera dibuka dan sesuai dengan jurusan/keahlian kita. Sembari menunggu, tak ada salahnya kita mempersiapkan diri untuk menghadapi tes seleksi CPNS/PPPK dan Kedinasan,” ungkapnya.

“Kita mengundang narasumber yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya seperti Feriyansyah, M.Pd (Dosen FIP Unimed/Alumni Unimed) dan Adi Syahputra Nasution, S.Pd (Konsultan Pendidikan Adzkia/Alumni PLS Unimed) dan

di Moderatori oleh Lilis Swarni Naninggolan, S.Pd (Alumni PLS Unimed/Pamong Belajar Kota Padang).”

Dalam paparannya, Dosen Unimed Feriyansyah, M.Pd. menjelaskan “Alur sistem seleksi calon ASN Saat seleksi administrasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni: Ketentuan Pengadaan PNS, Ketentuan Umum Tambahan, Kebutuhan Akreditasi, Jenis Kebutuhan CPNS, Persyaratan Kebutuhan CPNS, Ketentuan SKD PNS, Materi SKD PNS, Bentuk/ Jenis SKB tambahan PNS dan Pengolahan Nilai Akhir seleksi.”

Disisi lain Adi Syahputra Nasution, S.Pd. menambahkan “materi yang tidak jauh berbeda namun hal yang di sampaikan secara detail dan bermanfaat, mengenai perbedaan dan persamaan CPNS/PPPK, Pengertian CPNS dan PPPK, Persyaratannya, Tahapan Seleksinya, Pasing Grade atau ambang batas nilai terendah dan undang-undang terbaru kemenpanRB.”

Terakhir Adi Syahputra berpesan agar calon peserta CPNS/PPPK menyiapkan syarat-syaratnya, ketahui materi seleksinya, serta selalu update informasi.

Sebagai penutup, Ketua Ikapluskmas Unimed berharap para pejuang CPNS/PPPK dan Sekolah Kedinasan agar lebih giat dan optimis supaya bisa lulus di tahun ini,”ucap Eko.

FBS UNIMED dan FPBS UPI Kolaborasi Gelar Webinar Bahas Kajian Semiotika



Program Studi Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan bekerjasama dengan Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Depdiknas FPBS Universitas Pendidikan Indonesia menggelar webinar Program MBKM Kajian Semiotika dengan tema “Membaca Tanda Menyerap Makna”. Acara yang dilaksanakan pada Kamis (17/06), mengundang narasumber Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saefullah, M. Hum. (Semiotik untuk Analistik Linguistik Forensik: Menuju Merdeka, Cerdas, dan Santun Berbahasa) dan Mara Untung Ritonga, S.S., M.Hum., Ph.D. (Eko-Semiotik: Studi tentang Tanda-Tanda Budaya Melayu).

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Dekan FBS Unimed Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum, Dekan FPBS

UPI Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. Jajaran Wakil Dekan, Fungsi dan Dosen serta Mahasiswa di Lingkungan UNIMED dan UPI.

Dekan FBS unimed Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum. mengapresiasi kegiatan seminar yang di gelar oleh Prodi Prodi Bahasa Sastra Indonesia FBS Unimed dan Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Depdiknas FPBS UPI. “Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia atas loyalitas nya sehingga kegiatan ini berlangsung dengan baik, tidak hanya kajian keilmuan tapi silaturahmi antara kita selama satu tahun ini sangat minim untuk itu saya sangat menghargai inisiatif ini sebagai forum kita bertatap muka,” ujarnya.

“Tema ini merupakan gambaran

kepada kita pentingnya membaca tidak hanya tersurat tapi yang lebih penting tersirat. Kajian semiotika ini menjadi landasan keilmuan dalam kajian makna dalam berbagai bidang khususnya bahasa dan seni. Untuk itu kajian semiotika ini FBS unimed menjadikan kajian ini sebagai mata kuliah FBS. Untuk itu dalam kesempatan ini turut hadir 2 narasumber kita yang akan menjelaskan dan akan menjadi momen yang sangat penting bagi kami di unimed untuk menambah hasanah keilmuan dalam mata kuliah fakultas yang menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa FBS,” jelas Dekan FBS UNIMED.

Dekan FPBS UPI Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. juga turut mengapresiasi kegiatan ini.

“Tema ini merupakan gambaran kepada kita pentingnya membaca tidak hanya tersurat tapi yang lebih penting tersirat. Kajian semiotika ini menjadi landasan keilmuan dalam kajian makna dalam berbagai bidang khususnya bahasa dan seni.

Kegiatan ini adalah wujud sinergi dan kolaborasi 8 PTN yang sangat bermanfaat. semoga webinar ini dapat memperluas dan memperdalam wawasan serta keterampilan Mahasiswa dalam

kajian tanda dan makna dalam kaitannya dalam berbagai fenomena humaniora. Kajian semiotika ini merupakan bahasan penting yang disampaikan oleh narasumber FPBS UPI yang baru saja kemarin dikukuhkan Prof. Aceng dan Bapak Mara Untung dari Unimed. Materi yang dijelaskan oleh narasumber semoga dapat memperkaya wawasan kita dalam membaca tanda dan menyerap makna.

Dalam paparannya, Mara Untung Ritonga Ph.D mengatakan saya mengambil topik ekosemiotik bersistemkan budaya melayu. Dalam konteks merdeka belajar, kampus merdeka beberapa bidang ilmu tidak lagi berdiri sendiri selalu berkaitan secara inter maupun multi disiplin bahkan sampai trend disiplin. Ini merupakan perwujudan dari adanya aktualisasi kebebasan berpikir pada tingkat akademik. Merdeka implementasinya kita boleh mempelajari apapun yang ada di dunia maya ini selama tidak keluar dari koridor prinsip-prinsip ilmiah. Mahasiswa dibekali disesuaikan dengan apa minat mereka tapi tidak keluar dari disiplin ilmu yang di pelajarnya itu sebabnya kita harus mengembangkan kembali

kurikulum atau mata kuliah yang bisa memberikan kontribusi terhadap penelitian atau hasil karya mahasiswa tersebut.

Prof. Aceng memaparkan dalam materinya Ada ruang untuk melakukan analisis semiotik terutama dalam melakukan pembacaan terhadap tanda. Diharapkan dengan pemahaman semiotik ini dapat mewujudkan suatu penggunaan bahasa yang merdeka, cerdas, dan santun sesuai dengan visi saya dalam materi ini. Bersamaan dengan perkembangan teknologi, ruang virtual merupakan ruang yang luar biasa terhadap semakin meluas dan mendalamny perbudakan makna. Ada yang optimis dan pesimis terutama berkaitan dengan posisi bahasa.

Selaku Ketua Prodi Bahasa Sastra Indonesia FBS Unimed Dr. Oky fardian Gafari, M.Hum menyampaikan terimakasih kepada panitia yang sudah bekerja keras untuk kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan apresiasiasi kepada para Dekan baik Dekan FBS Unimed maupun FPBS UPI serta 2 narasumber yang luar biasa Prof. Aceng dan Bapak Mara Untung Ritonga. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan untuk para akademisi juga mahasiswa dan juga menjaga tali siturahmi antara Unimed dan UPI di masa pandemi Covid-19.





Prof. Syawal : Mahasiswa UNIMED Harus Terus Berinovasi untuk Kejar Prestasi

“Hari ini merupakan hari yang sangat langka karena disini kita menyaksikan pemberian penghargaan kepada para mahasiswa yang berprestasi dan dosen yang telah susah payah membimbing para mahasiswa untuk meraih prestasi tersebut,” ujar Prof. Syawal selaku Ketua Senat dalam acara “Penyerahan Penghargaan Mahasiswa Berprestasi dan Dosen Pembimbing Universitas Negeri Medan Tahun 2019/2020” yang diadakan di Ruang Sidang A Lt.3 Gedung Biro Rektor UNIMED(28/05).

Prof. Dr. Sayawal Gultom, M.Pd. dalam acara ini juga menyampaikan orasi ilmiah. Prof. Syawal mengatakan “Kemampuan bisa mengantarkan kita yang terbaik, tapi hanya karakter yang bisa untuk untuk mempertahankan keterbaikan itu.”

Lanjut Prof. Syawal mengatakan “Pertama kita sangat prihatin dengan bangsa ini dan kita semua, bahwa Indeks inovasi global, Indonesia itu berada pada ranking 85 dari 124 Negara. Indeks Pengetahuan Global juga berada Rangkaing 81. Ini menunjukkan bahwa Indonesia

sangat jauh tertinggal dari pada negara-negara lainnya. Karena itulah anak muda sekarang ini yang harus meningkatkannya, karena inovasi itu berada ditangan anak muda. Dan yang kedua, Ranking kita PISA (Programme for International Student Assessment) dan (TIMSS) (Trends in International Mathematics and Science Study) juga sangat rendah. Kenapa saya selalu menyampaikan itu, karena itu adalah cara berfikir generasi muda Indonesia. Apakah generasi ini berfikirnya baik, atau berfikirnya itu high order thinking skill, analytics, synthetics dan creative yang semua berdapa pada PISA dan TIMSS,”

“Oleh karena itu, 2 keprihatinan ini yang saya sampaikan kepada mahasiswa-mahasiswa terbaik yang hadir pada ruangan ini maupun di zoom meeting. Dalam buku yang berjudul “Mindset the New Psycology of Success” yang menyatakan Psikologi yang terbaru itu adalah inovasi, Karena yang bisa mengantarkan Negeri ini bangkit adalah dengan inovasi dalam semua bidang. Hanya itulah

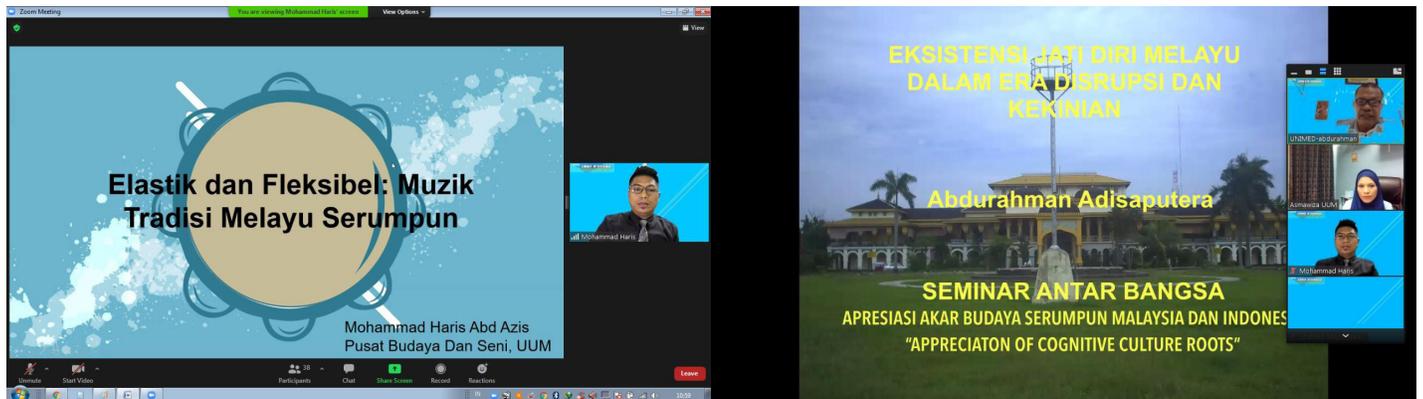
yang bisa membangkitkan kita dan itu yang relevant saya sampaikan pada mahasiswa-mahasiswa terbaik Unimed,” jelas Prof. Syawal.

Prof. Syawal juga menjelaskan bahwa pada buku itu juga tertulis inovasi hanya bisa dibangkitkan lewat mindset, disitu ada ditulis ada fix mindset dan growth mindset. Kalau berprestasi seperti ini dalam fix mindset merupakan suatu kebanggaan dan menganggap sudah sukses. Tapi, dalam growth mindset ini merupakan capaian Awal yang harus ditingkatkan.

“Kedua pernyataan ini sangat erat sambungannya dan dapat disimpulkan bahwa Inovasi akan lahir dari orang-orang yang punya growth mindset. Dan Inovasi hanya lahir dari pembelajar yang tangguh, pembelajar yang luar biasa. dan hal tersebut ada pada kalian para generasi muda. Para mahasiswa UNIMED adalah pencipta inovasi yang nantinya inovasi tersebut dapat digunakan untuk memajukan Indonesia,” ujar Prof. Syawal yang juga merupakan Pakar Pendidikan Sumut.

Prof. Syawal juga menjelaskan bahwa orang-orang yang gagap literasi di abad ke-21 bukan mereka yang gak bisa baca tulis, tetapi mereka yang tidak mempunyai kemampuan untuk learn, unlearn, dan relearn. “Learn yaitu mempelajari hal baru, Unlearn ketika kita mengulangi hal yang sama, kita menganggap itu sebuah rutinitas yang sudah tahu jawabannya dan Relearn Ketika melakukan pembelajaran kembali, pikiran kita harus terbuka. oleh karena itu, untuk menjadi pembelajar yang tangguh ialah mempelajari hal-hal yang ada relevansi dengan inovasi,” jelas Prof. Syawal.

Webinar FBS UNIMED dan UUM Malaysia : Membedah Budaya Serumpun Malaysia dan Indonesia



Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dan Universiti Utara Malaysia mengadakan Seminar Antarabangsa dengan mengangkat tema “Apresiasi Akar Budaya Serumpun Malaysia & Indonesia (Appreciation of Cognitive Culture Roots)” yang berlangsung secara online pada Senin 5/4/2021. Dengan menghadirkan narasumber dari kedua negara diantaranya Dr. Abdurahman Adisaputera., M.Hum (Dekan FBS Universitas Negeri Medan), Dr. Nor Hasimah Binti Ismail (Pensyarah Pusat pengkajian Pendidikan Universiti Utara Malaysia), Dr. Panji Suroso., S.Pd., M.Si (Ketua Prodi Musik Universitas Negeri Medan), Mohammad Haris Abd Azis (Penolong Pengarah Pusat budaya dan Seni Universiti Utara Malaysia).

Pada sambutannya, Dekan FBS Dr. Abdurahman Adisaputera., M.Hum menyampaikan kegiatan seperti ini bisa memperkuat hubungan silaturahmi dan semakin menumbuhkan komunikasi yang harmonis antara generasi muda Indonesia-malaysia baik masa kini dan masa yang akan datang dalam merajut budaya serumpun.

Lanjut dekan Dr. Abdurahman dalam menyampaikan materinya tentang eksistensi jati diri melayu dalam era disrupsi dan kekinian mengatakan seiring dengan perubahan zaman, paradigma dan pola kehidupan masyarakat melayu juga berubah. Perubahan ini ditandai oleh hilangnya unsur-unsur kebudayaan pada ruang lingkup kebahasaan, hilangnya unsur alam dan unsur kebudayaan menyebabkan dekonseptualisasi dan disfungsi sosiobudaya bahasa melayu bagi penutur remaja.

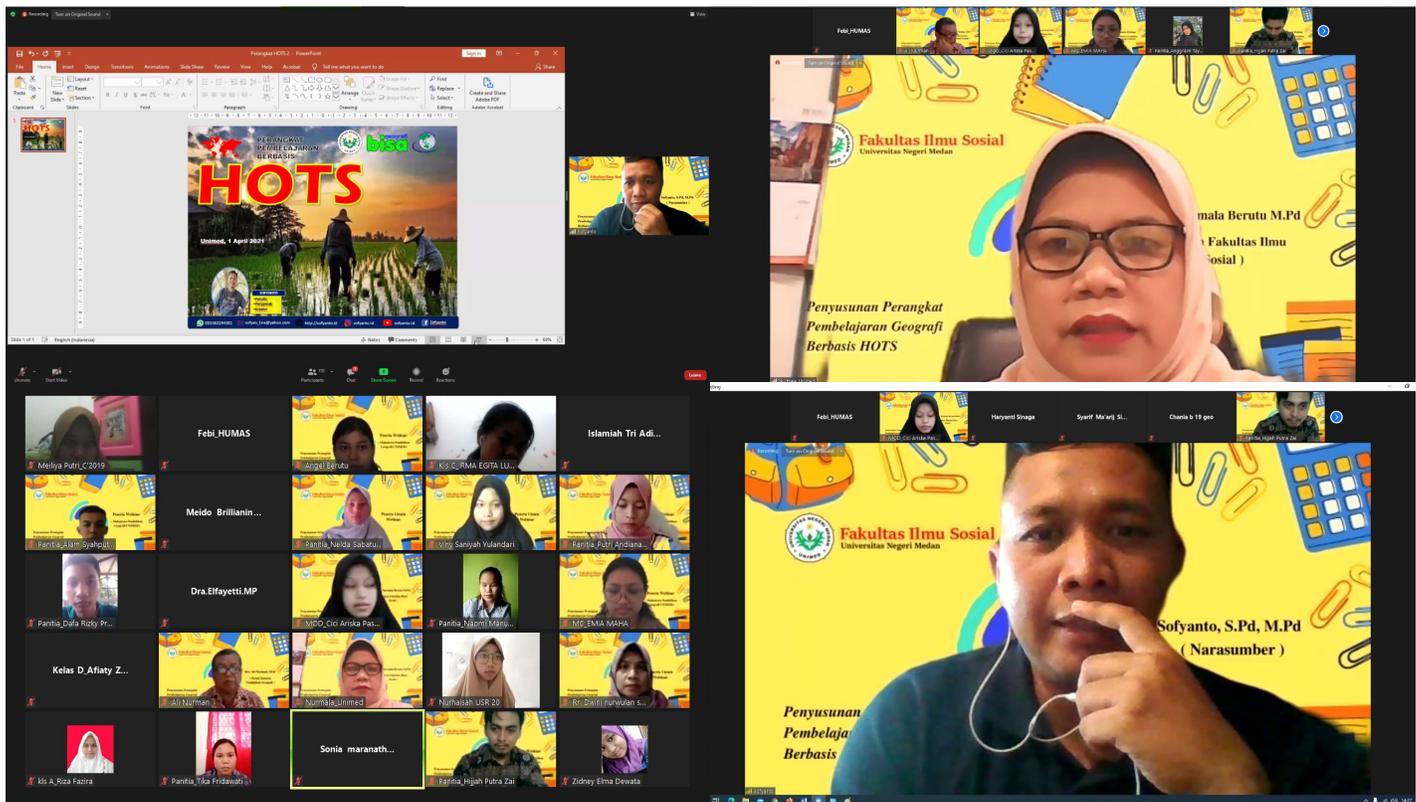
Dr. Nor Hasimah Binti Ismail menjelaskan materi tentang novel pertama Malaysia yang lahir pada tahun 1925/26 yaitu novel Hikayat Faridah Hanum oleh Syed Sheikh Al Hadi. Fenomena drama bersiri yang diadaptasi dari novel kini sudah menjadi lumrah dalam dunia seni sehinggalah nilai murni yang dipaparkan wajar dijadikan pedoman dalam kehidupan dan dijadikan landasan sebagai pedoman pada masa depan.

Dr. Panji Suroso., S.Pd., M.Si menerangkan keragaman khasana musik tradisional di Sumatera Utara, di Sumut sendiri banyak sekali

terdapat musik-musik tradisional dari musik melayu itu sendiri sampai kepada musik nias yang pada akhirnya kita takut kesenian-kesenian daerah semakin kesini semakin tersingkirkan bahkan kehilangan panggung-panggung pertunjukannya. Situasi seperti ini yang perlu kita jaga. Tradisi musikal yang ada di Sumatera itu diantaranya melayu, karo, batak toba, simalungun, pakpak, angkola, mandailing sampai nias dan ada juga dari pesisir hulu dan ujung. Jika kita telisik dari sisi budaya musikalnya masing-masing etnik ini memiliki seperangkat ragam jenis instrumen musik yang sangat khas mencirikan identitas kebudayaan tersebut.

Mohammad Haris Abd Azis mengatakan musik itu senantiasa berevolusi atau berkembang sesuai dengan peredaran zaman dan tuntutan cita rasa masyarakat pada perkembangan musik tradisi yang memperlihatkan musik melayu itu sendiri bersifat elastis fleksibel dan mudah beradaptasi dalam bentuk menghasilkan instrumen musik maupun dalam karya musik tradisi yang di hasilkan.

Pend. Geografi FIS Ajarkan Mahasiswa Menyusun Perangkat Belajar Berbasis HOTS



Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED menggelar Webinar melalui platform Zoom pada Kamis (01/04). Tema yang diangkat adalah “Penyusunan Perangkat Pembelajaran Geografi Berbasis HOTS”. Webinar tersebut menghadirkan narasumber Sofyanto, S.Pd, M.Pd. (Ketua MGMP Geo Sumut). Kegiatan ini diikuti oleh Ketua Prodi Pendidikan Geografi FIS Unimed Drs. Ali Nurman, M.Si, dosen dan mahasiswa Pendidikan Geografi FIS Unimed.

Dalam Sambutannya, Dekan FIS Unimed Dra. Nurmala Berutu, M.Pd mengatakan kegiatan ini merupakan pengembangan diri mahasiswa dalam merancang kegiatan-kegiatan akademik. Tema tersebut sangat membantu pemahaman mahasiswa,

bagaimana cara merancang perangkat pembelajaran, bahan ajar LKPD, perumusan dan perakitan berbagai bentuk alat evaluasi penilaian yang mampu untuk mengeksplorasi kemampuan berfikir tingkat tinggi anak didik sesuai kompetensi guru-guru.

“Pada kegiatan ini kita dapat mendukung kegiatan kampus merdeka belajar di Pendidikan Geografi dengan mendatangkan narasumber dari luar perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman lebih luas bagi mahasiswa ini merupakan wujud dari MBKM tersebut.” Ujar Dekan.

Susyanto menjelaskan pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan

berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan program yang dikembangkan sebagai upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 2018 telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Webinar Kimia FMIPA UNIMED : Efek Jika Salah Memilih Kosmetik



Prodi Kimia FMIPA UNIMED mengadakan Webinar dengan tema : “Chembeauty and Health Webinar: Be a wise cosmetic and pharmaceutical user by knowing chemical content and knowing about ISO 22000”. pada Rabu (28/04/2021). Webinar ini menghadirkan pemateri Dr. apt. Nerdy, S.Farm, M.Si yang merupakan seorang Plant Manager PT. Mutiara Mukti Farma dosen tetap pada Institut Kesehatan Deli Husada dan Dimas Ade Putra, S.Si yang merupakan Goods Quality Examinier Baristand Industri Medan (Kementerian Industri) yang juga merupakan Alumni Kimia UNIMED.

Dalam laporannya Kaprodi Kimia Dr. Destria Roza, M.Si, mengatakan bahwa Webinar ini merupakan webinar ke tiga yang diselenggarakan oleh prodi kimia pada masa pandemic ini. Webinar pertama dilakukan pada tahun 2020 dengan tema; Alternatif Riset Kimia dan Pendidikan Kimia di Era “New Normal”. Webinar kedua dilakukan pada awal tahun 2021

dengan tema: “CHEMPRENEUR: Amazing Young Chemist Entrepreneur For SDGs 2030”. Pada Webinar ketiga ini diikuti oleh sekitar 400 orang mahasiswa baik dari dalam Unimed maupun dari luar Unimed.

Dekan FMIPA Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si. dalam sambutannya mengapresiasi pelaksanaan webinar tersebut. “Webinar ini merupakan webinar ketiga yang telah dilaksanakan oleh prodi kimia FMIPA UNIMED, hal tersebut menunjukkan bahwa webinar yang dilaksanakan oleh prodi kimia sangatlah menarik sehingga banyak yang mengikutinya dan rutin diadakan sampai ketiga. Pada webinar kali ini kita juga kedatangan narasumber yang merupakan pakar di bidangnya dan diantara narasumber tersebut ada alumni dari kimia FMIPA UNIMED yang telah sukses di Kementerian Industri. Saya berharap para peserta yang mengikuti webinar dapat mengikuti webinar tersebut sampai habis karena narasumber yang hadir merupakan narasumber

yang luar biasa yang sudah ahli pada bidangnya, disini mereka akan berbagi ilmu dan pengalaman mereka yang nantinya dapat diterapkan ketika lulus dan memasuki dunia kerja,” ujar Prof. Fauziyah.

Dr. apt. Nerdy, S.Farm, M.Si selaku narasumber pertama menyampaikan beberapa bahan kimia berbahaya pada bahan kosmetik dan obat-obatan. “karena itu perlu ada kebijaksanaan dalam menggunakan bahan-bahan kosmetika dan obat-obatan, karena efek sampingnya bisa terjadi secara langsung saat pemakaian atau menjadi suatu penyakit yang nantinya akan timbul secara perlahan-lahan di tubuh konsumen,” paparnya.

Paparan kedua disampaikan oleh Dimas Ade Putra, S.Si yang membahas tentang standarisasi ISO 22000 yang berhubungan dengan keamanan pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global.

Isra' Mi'raj FBS UNIMED : 3 Perjalanan Penting di Kehidupan Rasulullah

Perayaan Isra' Mi'raj 1442 H yang digelar oleh Civitas Fakultas Bahasa dan Seni Unimed dihadiri oleh mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen. Perayaan ini dilaksanakan secara daring melalui platform zoom pada Selasa, 06 April 2021. Setiap tahunnya kegiatan keislaman aktif di gelar dengan memberikan kepercayaan kepada mahasiswa yang dimotori oleh Senat mahasiswa fakultas dan jurusan. Setiap tahunnya ada ragam inovasi yang berhasil dikreasikan oleh mahasiswa FBS. Dekan FBS juga merasa bangga atas beragam kreasi acara yang digelar, semua fungsionaris juga aktif membantu dan mensukseskan acara. Kegiatan ini diikuti oleh Dekan FBS Dr. Abdurrahman Adisaputra, M.Hum, jajaran Wakil Dekan, Fungsionaris serta seluruh mahasiswa dilingkungan FBS.

Tema yang diangkat dalam perayaan isra' mi'raj kali ini adalah "Menyambut Semangat Ramadhan dengan Meningkatkan Iman dan Taqwa di Masa Pandemi Melalui Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1442 H". Acara ini juga dirangkaikan dengan penyambutan bulan suci Ramadhan 1442 H. Dengan mengundang penceramah Ustad Al-Hafidz Arif Salju, S.Pd.

Dr. Abdurrahman Adisaputra, M.Hum, dalam arahannya mengatakan kegiatan ini bukan hanya sekedar diperingati setiap tahunnya tetapi mendorong dan memotivasi mahasiswa serta civitas Unimed yang beragama islam sehingga terjadi internalisasi untuk selalu mengingat,



mengamalkan ajaran islam dengan dibuktikannya peningkatan kuantitas dan kualitas ibadah didalam kehidupan sehari-hari, dan dengan menanamkan nilai-nilai kepribadian yang bersifat islami bagi mahasiswa, dan seluruh civitas akademika Unimed yang beragama islam mampu menjadi stimulus dalam melaksanakan tugas fungsi sesuai dengan pekerjaannya.

Diakhir sambutannya beliau mengajak warga civitas FBS untuk menyambut bulan suci ramadhan 1442 H dengan penuh kegembiraan dan persiapan diri yang baik untuk komit menjaga ibadah-ibadah yang akan kita laksanakan nantinya. selama bulan ramadhanlah jiwa kita di tempa untuk menjadi muslim yang paripurna. Dalam artian berhasil menghantarkan diri meraih sukses dunia dan sukses akhirat. Mari kita bersama untuk gelorakan kegiatan keislaman di FBS ini, agar nilai-nilai ibadah yang kita laksanakan dapat disinergikan dalam aktivitas akademik untuk menuju produktivitas karya yang lebih

inovatif.

Ustad Al-Hafidz Fahmi Arif Salju, S.Pd. dalam ceramahnya mengungkapkan ada 3 perjalan penting dalam hidup Nabi Muhammad Saw. Dalam rentang umur 36 tahun yang pertama perjalanan nabi yang berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan karakter beliau adalah Mandiri dimana seorang rasul yang hidup dengan pamannya dan berjuang sendiri untuk hidupnya dan menjadi seorang yang kaya dan berpengaruh terhadap umatnya. Yang kedua adalah perjalanan Hijrah yang berarti harmoni sosial dimana kita tidak membedakan satu sama lain, karna di mata Allah kita semua sama. Dan yang ketiga adalah perjalanan isra' mi'raj dalam artian proses dalam menjalani hidup yang sangat berarti dan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain dan disamping itu jangan mudah putus asa.

Persiapkan Mahasiswa ke Tingkat Nasional, UNIMED Gelar KDMI dan NUDC 2021 Tingkat Universitas Secara Daring

Unimed mengadakan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) dan National University Debating Championship (NUDC) tingkat Universitas yang dilaksanakan pada 20-21 Mei 2021. Kegiatan ini merupakan untuk persiapan tim debat mahasiswa dalam mengikuti tingkat nasional nantinya. Pembukaan acara KDMI dan NUDC UNIMED dilaksanakan di Ruang Sidang A Unimed dan juga melalui online menggunakan aplikasi Zoom, Kamis (20/05).

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) diikuti 16 mahasiswa dan 16 mahasiswa untuk Debat Bahasa Inggris (NUDC) yang akan dinilai dengan 3 orang juri untuk KDMI yakni Dr. Wisman Hadi, S.Pd., M.Hum., Frisnawati Lestarina Barus, S.Sos. dan Hot Maringan Samosir, S.Sos. S.E. (Medan Debaters Forum (MDF)). Sedangkan untuk Juri NUDC yakni Dr. Isli Iriani I. Pane, M.Hum., Nora Ronita Dewi, S.S., M.Hum. dan Hot Maringan Samosir, S.Sos. S.E. (Medan Debaters Forum (MDF)).

Kegiatan NUDC dan KDMI dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. Dan dihadiri Ketua Senat, Wakil Rektor I,II,III dan IV, Kepala Lembaga dan Dekan-dekan dilingkungan Unimed, juga Seluruh Wakil Dekan III di lingkungan Unimed, beserta Juri dan seluruh mahasiswa peserta KDMI dan NUDC.

Rektor Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes., sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas terselenggarakannya kegiatan ini,"Sebagai pimpinan universitas,



saya mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi panitia pelaksana ditanggungjawab langsung oleh Wakil Rektor III. Saya berharap kegiatan National University Debating Championship (NUDC) dan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) yang kita laksanakan tahun 2021 ini, lebih baik dan tetap berpedoman pada panduan secara nasional yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti Kemdikbud, Ristek, karena mahasiswa yang terpilih menjadi juara nantinya, mereka ini akan mewakili Unimed pada kegiatan yang sama ditingkat nasional”.

Lanjut Dr. Syamsul, “Melalui kegiatan ini, saya mengharapkan agar kita terus aktif membangun wadah-wadah pembinaan mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang produktif, termasuk mewadahi kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan PKM menuju PIMNAS. Begitu juga pembinaan minat dan bakat mahasiswa dalam kegiatan seperti NUDC dan KDMI ini, dan

kegiatan kreativitas lainnya yang setiap tahunnya dikompetisikan ditingkat nasional. Melalui keseriusan dan kesungguhan yang kita lakukan kedepannya, pasti akan ada hasil baik yang akan kita peroleh, yakni meningkatkan prestasi mahasiswa kita ditingkat nasional dan internasional”.

NUDC dan KDMI ini merupakan program Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Melalui Kegiatan NUDC dan KDMI diharapkan untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi, kemampuan berbahasa secara lisan, kemampuan berfikir kritis dan analitis, kemampuan menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis dan memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman dan permasalahan nasional dan internasional serta alternative pemecahannya melalui kompetisi debat.



Warga Unimed Tanda Tangan Pakta Integritas untuk FMIPA Menuju WBK dan WBBM

Rektor Universitas Negeri Medan Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes, bersama warga Unimed melakukan Pencanangan Zona Integritas (ZI) dan Penandatanganan Pakta Integritas FMIPA UNIMED menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Pencanangan dilangsungkan di Ruang Sidang A Gedung Biro Pusat Administrasi UNIMED lantai 3 Medan, Selasa (08/4/2021), dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Kegiatan ini dihadiri secara virtual oleh Irjen Kemendikbud RI Dr. Chatarina Muliana SH, SE, MH., Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Utara Abyadi Siregar, Perwakilan Gubernur

Sumatera Utara, Perwakilan Walikota Medan, Kapolda Sumatera Utara, Kapolsek Percut Sei Tuan, Kejati Sumut Bambang Styo Wahyudi, SH, MH., Kejari Medan, LSM, Kepala Sekolah, Media Massa.

Hadir langsung di ruang acara Rektor Unimed, dan Ketua Senat Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd, Wakil Rektor I, II, III, dan IV, seluruh Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga. Sedangkan diruangan lain yakni Ruang Sidang B Biro Rektor, hadir Wakil Dekan serta seluruh Fungsiionaris di lingkungan FMIPA Unimed, Tim RBI dan SPI Unimed.

Rektor UNIMED Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes., dalam arahnya menyampaikan dukungan sekaligus apresiasi atas dicanangkannya penetapan pembangunan Zona

Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Yang mana hal itu merupakan bagian dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan respon atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi No.10 Tahun 2019 di lingkungan Instansi Pemerintah.

Ketua Senat Universitas negeri medan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd menyampaikan meski baru di launching di fmipa unimed tetapi kita berkeyakinan bahwa semangat itu ada dan tumbuh di seluruh fakultas yang ada di lingkungan unimed, semangat itu ada dari semua individu di unimed dari dosen pegawai dan mahasiswa. Mudah-mudahan ini bisa kita wujudkan bukan hanya sekedar

ceremony tetapi ini adalah program yang benar-benar akan kita dukung sepenuhnya dari hati nurani dengan komitmen intelektual, komitmen sosial, komitmen institusional di dalam unimed supaya ini bisa di wujudkan dengan baik.

Dekan FMIPA Prof. Dr. Fauziah Harahap, M.Si mengatakan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas FMIPA Unimed sebagai zona integritas, bahwa kegiatan ini sebagai bukti dan kesungguhan kita dalam

pembangunan Zona Integritas untuk meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan melayani (WBBM) dari pemerintah yang nantinya akan dilakukan penilaian oleh Kemenpan. setelah diamanahkan oleh bapak rektor bahwa FMIPA ditunjuk sebagai fakultas untuk kawasan zona integritas, saya sebagai dekan bersama wakil dekan, dan semua fungsionaris mengajak seluruh warga fmipa agar bersama-sama mewujudkan zona integritas di fmipa.

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah strategis untuk mencapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien melalui peningkatan kapasitas akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik.

Pembangunan zona integritas di 14 PTN dilakukan pada fakultas yang telah dipilih oleh masing-masing Rektor PTN tersebut. Program ini salah satunya bertujuan agar masing-masing kampus bisa melakukan implementasi tata kelola perguruan tinggi yang baik dan bersih, dan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dapat dihilangkan di lingkungan kampus.

Fakultas yang berhasil dalam membangun zona integritas akan mendapatkan predikat Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Irjen Kemendikbud RI Dr. Chatarina Muliana Girsang, SH., SE., MH mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang secara substansi bukan kegiatan yang formalitas sehingga melewati suatu proses yang cukup panjang dan hanya saja diperlukan usaha yang sangat luar biasa dari bapak ibu karena komitmen yang kita canangkan adalah suatu bentuk yang jangka panjang. Ini merupakan langkah awal sebagai komitmen awal kita dan proses ini harus terus kita jaga sampai dengan penyelenggaraan pendidikan kita di unimed. Karena tujuan menjadi WBK (wilayah bebas dari korupsi) adalah dalam rangka reformasi birokrasi untuk mencapai public trust oleh karena itu penting sekali kita berkolaborasi dengan seluruh stakeholder khususnya para masyarakat yang kita layani.



UNIMED Terima Kunjungan Tim Money ZI WBK/WBBM Itjen Kemendikbudristek



Universitas Negeri Medan menerima kunjungan dari Inspektorat Jendral Kemendikbudristek (Itjen Kemendikbudristek) di Aula Gedung Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. FMIPA UNIMED Lt. 3 (25/05/2021). Kegiatan kunjungan yang dilakukan Itjen bertujuan untuk Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Adapun Tim yang menghadiri kegiatan tersebut yaitu Rosdiar Putra Piliang, Sri Hendro Hariyanto dan Patar Panjaitan.

Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM. M.Kes. dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada rombongan Tim Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK di kampus Unimed. “Kami bersyukur dari 60-an PTN yang diajukan dalam pembangunan Zona Integritas Menuju WBK-WBBM tahun ini

di bawah Kemendikbudristek. Unimed termasuk salah satu PTN yang menerima Tim Evaluasi dari Itjend Kemendikbudristek dalam Pembangunan Zona Integritas yang akan di usulkan ke Kemenpan-RB tahun ini”

Rektor menjelaskan setelah menerima surat dari Kemendikbudristek untuk mengusulkan satu fakultas yang akan dipersiapkan dalam pembangunan Zona Integritas. Pimpinan langsung menetapkan FMIPA Unimed sebagai satu fakultas yang dipersiapkan dalam pembangunan ZI WBK. “Dalam semua proses persiapan dan langkah-langkah pembangunan ZI tersebut, kita tetap melibatkan semua pimpinan fakultas lain. Sehingga jika Insya Allah FMIPA Unimed nanti berhasil memperoleh prestasi WBK dan WBBM dari Menpan-RB, maka semua fakultas lainnya akan kami

persiapkan untuk melakukan hal yang sama yakni mewujudkan Zona Integritas WBK/WBBM. Jadi kita akan jadikan FMIPA Unimed ini sebagai pilot proyek untuk mempersiapkan semua fakultas di Unimed. Karena sesungguhnya semua instansi pemerintah harus didorong dalam mewujudkan ZI WBK/WBBM,” ungkapnya.

Diakhir sambutannya Rektor Unimed berharap Tim RBI, Tim SPI dan Tim ZI FMIPA Unimed dapat membantu dan memfasilitasi Tim Money Evaluasi Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM dari Itjen Kemendikbudristek selama di Unimed. “Semoga pertemuan kita ini membawa keberkahan dan kebaikan untuk kemajuan Kampus Hijau Unimed dan Kemendikbudristek,” tutup Dr. Syamsul Gultom.

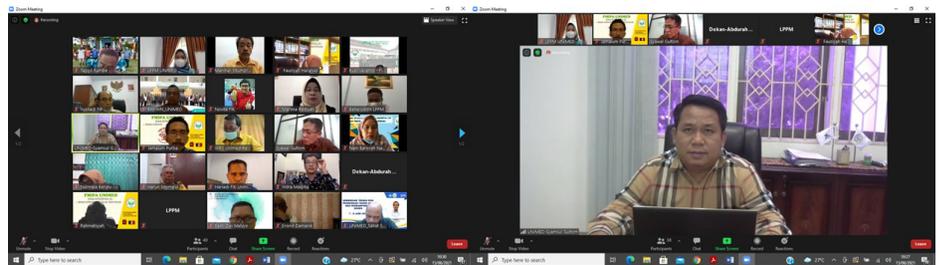
Rosdiar Putra Piliang selaku Ketua Tim Itjen Kemendikbudristek mengatakan “tujuan kami ke Unimed untuk mengevaluasi kembali apakah UNIMED sudah melakukan penyelenggaraan sistem yang lebih baik, efektif dan efisien. Baik artinya mampu menyelesaikan permasalahan tanpa memberikan permasalahan lainnya. Efektif artinya menyelesaikan permasalahan dengan cara yang benar dan tepat. Sedangkan efisien artinya menyelesaikan permasalahan dengan sumber daya yang minimal, hal ini dilakukan guna untuk mewujudkan UNIMED menjadi Zona Integritas WBK/WBBM,”.

Rektor : Mahasiswa UNIMED Harus Jadi Duta Pencegahan Covid-19 di Daerah Pelaksanaan KKN

PPM Unimed gelar sosialisasi KKN mahasiswa Unimed tahun 2021 melalui virtual zoom meeting pada Selasa (15/6). Tema KKN pada tahun ini adalah “Membangun Pendidikan mulai dari Desa menuju Sumatera Utara Bermartabat.” Dengan narasumber Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Ketua Senat Unimed). Acara yang dibuka oleh Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes, ini juga diikuti oleh para Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Lembaga.

Dalam sambutannya Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengatakan “Pelaksanaan KKN mahasiswa ini harus tetap kita laksanakan meski di situasi pandemi saat ini, agar tidak menghambat kegiatan akademik mahasiswa, yang akan berdampak pada masa studi mahasiswa. Atas pertimbangan dan analisis seluruh pimpinan Unimed, dan beberapa pihak, pelaksanaan KKN Mahasiswa ini masih kita laksanakan di desa/kelurahan dimana domisili mahasiswa masing-masing. Kemudian meminimalkan pelaksanaan KKN di daerah zona merah, memaksimalkan pelaksanaan KKN via daring, tidak tatap muka langsung kepada masyarakat dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam semua kegiatan KKN di masyarakat.

Selanjutnya Rektor Unimed berharap seluruh mahasiswa Unimed yang akan melaksanakan KKN, menjadi duta pencegahan penyebaran Covid-19 di daerah pelaksanaan KKN, serta KKN tahun ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pemerintahan desa/kelurahan



menuju kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semoga pelaksanaan KKN tahun ini lebih sukses dan aman terutama bagi keselamatan seluruh mahasiswa kita dari penyebaran Covid-19. Kita sama-sama berkeinginan, walau pandemi tetap kita harus waspadai, namun pelaksanaan KKN tahun ini harus lebih inovatif dan responsif terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kita harus upayakan secara maksimal, agar kehadiran mahasiswa Unimed pada kegiatan KKN tahun ini dinanti oleh masyarakat, karena menjadi solutif dari seluruh permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam paparannya, Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. menyampaikan pentingnya persiapan Unimed dalam pelaksanaan KKN seperti pengenalan hakikat, konsep dan tujuan KKN Unimed serta pembekalan kepada Mahasiswa, KKN harus sesuai dengan UU, Keppres, Peraturan dan program pemerintah tentang covid-19, bagaimana artikel, hasil penelitian dan pemikiran kritis mahasiswa tentang covid-19, memahami aspek metodologi dan substansi KKN dan pada hasil, evaluasi, refleksi serta pelaporan hasil KKN Unimed 2020 dapat dikembangkan dalam mekanisme KKN Unimed tahun 2021. Kemudian pada penempatan peserta yang transparan, sosialisasi

yang mencerahkan terstruktur dan terukur serta pendafatran berbasis berbagai variabel yang didukung teknologi informasi yang handal dengan persyaratan yang jelas. Pada pelaksanaannya pembimbingan oleh DPL dilakukan secara intens dan selalu dimonitoring. Pada pelaporan harus memenuhi standar isi dan perwajahan pelaporan, sesuai dengan sistematika penulisan laporan, dibuat menjadi jurnal kegiatan dan laporan akhir. Dan terakhir evaluasi hasil program KKN sehingga menciptakan diseminasi model KKN 2021.

Selanjutnya, Prof. Syawal mengatakan “Pada pelaksanaan KKN nantinya, kita mengubah mindset dan peningkatan ketahanan spiritual dan sosial masyarakat, penanganan Covid-19, membangun kesadaran peningkatan daya tahan tubuh melalui apotik buah dan sayuran, menemukan dan memberdayakan potensi andalan ekonomi pedesaan, melakukan program pendidikan sesuai prinsip Ki Hajar Dewantara yaitu jadikan semua orang menjadi guru, inovasi kualitas pembelajaran berbasis potensi desa secara kontekstual dan teknologi, program peningkatan kemampuan leadership bagi perangkat desa, program peningkatan kualitas hidup (termasuk kesehatan) khususnya bagi para ibu rumah tangga.”



Rektor UNIMED Serahkan Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi dan Dosen Pembimbing Prestasi Mahasiswa

Rektor beserta ketua senat dan jajaran pimpinan Universitas Negeri Medan memberikan penghargaan secara simbolis kepada ratusan mahasiswa dan dosen pembimbing yang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat nasional dan internasional yang diperoleh pada tahun 2019 dan 2020 di Ruang Sidang A Gedung Biro Rektor UNIMED Lt.3 (28/05/2021). Penyerahan Penghargaan mahasiswa berprestasi dan dosen pembimbing Universitas Negeri Medan Tahun 2019 dan 2020 ini dilakukan secara daring dan luring.

Dalam sambutannya Rektor UNIMED Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes., menyampaikan bahwa Acara ini dilaksanakan sebagai wujud rasa bangga dan terima kasih pimpinan universitas, atas prestasi yang dicapai

oleh ratusan mahasiswa yang telah berhasil meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional yang diperoleh pada tahun 2019 dan 2020 serta para dosen pembimbing yang telah membimbing para mahasiswa untuk meraih prestasi tersebut.

“Terima kasih kepada Bapak Wakil Rektor III dan Tim yang telah mengagagas acara ini, dan kita harus komitmen untuk terus melakukan kegiatan ini secara periodik setiap tahunnya, karena kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dan mendorong semua mahasiswa dan dosen Unimed untuk sungguh-sungguh dan terus berupaya secara maksimal untuk mengejar prestasi di semua even nasional dan internasional. Kami pimpinan universitas siap memberikan

“ saya mengusulkan agar kedepan kita lebih aktif dalam membangun dan menggalakkan berbagai kegiatan pembinaan mahasiswa berprestasi dari ditingkat universitas, fakultas, dan program studi.

dukungan secara maksimal, agar semua mahasiswa Unimed dan dosen bisa mengukir prestasi yang terbaik,” ujar Rektor.

Rektor juga berharap, agar para mahasiswa berprestasi dan dosen pembimbing yang hari ini menerima penghargaan, tidak ada rasa dan niat untuk berhenti berprestasi. Justru akan semakin terpacu untuk lebih meningkatkan capaian prestasi yang terbaik lagi. “kita juga minta saudara semua, mahasiswa dan dosen pembimbing dapat menularkan dan mendorong mahasiswa dan dosen lain untuk bersama-sama, bahu membahu dan bergandengan tangan dalam mengejar prestasi demi mengharumkan kampus kebanggaan kita Universitas Negeri Medan,” ungkap Dr. Syamsul Gultom.

“saya mengusulkan agar kedepan kita lebih aktif dalam membangun dan menggalakkan berbagai kegiatan pembinaan mahasiswa berprestasi dari ditingkat universitas, fakultas, dan program studi. Mari kita bangun wadah-wadah pembinaan mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang produktif, termasuk mewadahi kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan PKM-PKM yang nantinya dapat menuju PIMNAS, begitu juga pembinaan minat dan bakat mahasiswa dalam kegiatan MTQ, Paduan Suara, Karya Tulis Ilmiah, Olimpiade, Olahraga, dan kreativitas lainnya yang setiap tahunnya dikompetisikan ditingkat nasional. Melalui keseriusan dan kesungguhan yang kita lakukan kedepannya, pasti akan ada hasil baik yang akan kita peroleh,” tutup Rektor sembari membuka acara.

Penyerahan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dan dosen

pembimbing, setiap tahunnya dilaksanakan di Universitas Negeri Medan. Selama ini kegiatan penyerahan penghargaan dilaksanakan pada Perayaan 17 Agustus setiap tahunnya. Disebabkan Pandemi Virus Covid-19, Penyerahan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dan Dosen Pembimbing Tahun 2019 dan 2020 dilaksanakan secara luring dan daring yang dapat disaksikan melalui link zoom dan Youtube Unimed official oleh semua fungsionaris di tiap fakultas di Lingkungan Universitas Negeri

Medan, dan seluruh mahasiswa Universitas Negeri Medan yang tersebar di berbagai propinsi di Indonesia.

Capain Prestasi mahasiswa Universitas Negeri Tahun 2019 dan 2020 terdapat sebanyak 69 prestasi di tingkat nasional dan 7 prestasi di tingkat internasional dan dibimbing oleh Dosen yang berpengalaman di kompetisi kemahasiswaan.





Wujudkan Kerjasama, Prodi S2 Ansos PPs UNIMED Hadirkan Dosen UCDC Rumania sebagai Visiting Lectures

Universitas Negeri Medan telah melakukan Kerjasama dengan Demetrie Cantemir Christian University (UCDC) Rumania pada bulan November 2019. Dalam menyahuti tindak lanjut dari Kerjasama tersebut UNIMED menyelenggarakan Visiting Lecturer. Visiting Lecturer dilakukan di Program Studi Antropologi Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom (21/05/2021).

Kegiatan Visiting Lecturer ini menghadirkan Dr. Onorina Botezat (Direktur Center for Linguistic and Intercultural Research sekaligus Associate Professor Ph.D. di Fakultas Foreign Languages and Literatures, UCDC, Rumania). Dr. Onorina Botezat juga merupakan pakar di bidang

Imagological and Cultural Studies dan Legal Terminology. Kegiatan Visiting Lecturer ini akan dilakukan sebanyak tiga pertemuan yakni pada tanggal 21 Mei, 28 Mei dan 04 Juni 2021.

Pada pertemuan pertama kegiatan ini dibuka langsung oleh Wakil Rektor IV Prof. Drs. Manihar Situmorang, M. Sc., Ph. D. mengapresiasi kedatangan Dr. Onorina untuk menjadi visiting lecture di UNIMED. "Kami juga sangat senang dengan topik yang akan dibawakan oleh Dr. Onorina mengenai "Cultural Dimension of Globalization" terutama mengenai budaya di Rumania. Kami berharap topik ini dapat membuka wawasan kami di Indonesia mengenai budaya globalisasi dan dapat mengeksplorasi budaya yang ada di seluruh dunia. Saya juga berharap kepada semua peserta untuk dapat mengambil

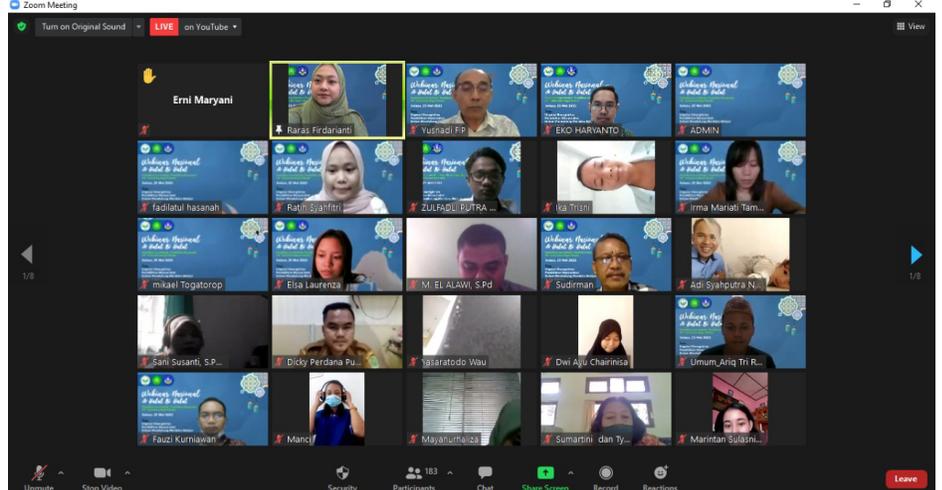
“Cultural Dimension of Globalization adalah mengeksplorasi intensifikasi dan perluasan aliran budaya di seluruh dunia.

seluruh ilmu yang disampaikan kemudian menerapkan ilmu tersebut di unimed di dalam pengajaran serta kami juga berharap topik yang disampaikan menjadi ilmu baru di unimed,” ujar Prof. Manihar.

Prof. Manihar juga mengucapkan selamat kepada prodi S2 antropologi sosial karena telah dapat menyelenggarakan kegiatan ini dan semoga kegiatan ini menjadi panduan agar prodi yang lain dapat menyusul untuk melakukan kegiatan yang serupa.

Diakhir sambutannya Prof. Manihar mengajak Dr. Onorina untuk datang ke UNIMED secara langsung “semoga sehabis pandemic covid-19 Dr. Onorina dapat datang langsung ke unimed agar kami bisa mengenalkan kampus kami secara mendetail, kami juga akan mengenalkan pusat budaya sumatera utara yakni di Danau Toba,” tutup Prof. Manihar.

Dalam paparannya Dr. Onorina menyampaikan topik “Cultural Dimension of Globalization” terutama mengenai budaya di Rumania. Dr. onorina menjelaskan sedikit mengenai Rumania. “Rumania merupakan negara terbesar di Balkans (Eropa bagian Tenggara) yang memiliki pemandangan gunung dramatis. Menurut penelitian sejarah dan geografi area Rumania yang sekarang merupakan perkembangan dari suku austro sebelum kedatangan tentara Roman. Pada Perang Dunia ke dua kepemimpinan di Rumania menjadi komunis mengikuti Aturan Uni Soviet. Rumania telah mengambil Langkah yang banyak untuk meninggalkan masa lalunya dengan masuk ke dalam NATO pada tahun 2004 dan Europe Union pada tahun 2007. Rumania juga memiliki bangunan yang besar



yang indah salah satunya Gedung pemerintahan terbesar di dunia yang tercatat di Guines Book of Record,” papar Onorina.

Lanjutnya Dr. Onorina memaparkan bahwa globalisasi biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai perubahan ekonomi, budaya, sosial dan politik yang telah terbentuk selama 50 tahun terakhir. Jadi Cultural Dimension of Globalization adalah mengeksplorasi intensifikasi dan perluasan aliran budaya di seluruh dunia.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Prodi, dosen serta mahasiswa Antropologi Sosial S2 PPs UNIMED. Visiting

Lecturer pada pertemuan pertama juga berlangsung dengan sukses karena banyaknya antusias dosen dan mahasiswa yang bertanya mengenai budaya di Rumania.

Rektor UNIMED Beserta Seluruh Pimpinan dan Fungsionaris di Vaksin Covid-19



Universitas Negeri Medan memberikan vaksinasi bagi seluruh pimpinan dan fungsionaris, serta fungsional tenaga pendidik di lingkungan Unimed. Vaksinasi bagi seluruh warga Universitas Negeri Medan memberikan vaksinasi bagi tenaga pendidik, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap, yang dilakukan secara bertahap untuk menghindari kerumunan. Pemberian vaksin tersebut dilaksanakan di Puskema Unimed, pada Rabu (28/4). Vaksin tahap pertama ini dilakukan oleh tenaga medis dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

Turut divaksin diantaranya Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Wakil Dekan, Kajur dan Kaprodi. Serta beberapa tendik di lingkungan Unimed. Vaksinasi Covid-19 tahap pertama ini diperuntukkan bagi Pimpinan dan seluruh fungsionaris di lingkungan

Universitas Negeri Medan.

Pelaksanaan vaksinasi di Unimed ini diawali dengan proses administrasi data peserta vaksinasi, kemudian peserta vaksin akan menuju meja selanjutnya untuk melakukan screening kondisi kesehatan, pengukuran tekanan darah dan suhu tubuh oleh tenaga kesehatan. Kemudian peserta akan menuju meja pemberian vaksin untuk disuntik vaksin sinovak. Setelah selesai divaksin, diminta tidak diperkenankan pulang dulu karena harus menunggu sampai 20-30 menit guna melihat reaksi vaksin di dalam tubuh. Jika tidak ada keluhan, mereka akan diperiksa lagi guna mengecek tekanan darahnya. Pemeriksaan setelah 30 menit vaksin ini bermanfaat untuk melihat kondisi pasien setelah mendapat vaksin, bila terdapat gejala yang tidak diinginkan, maka bisa dilakukan upaya-upaya penanganan oleh tenaga medis yang bertugas.

Pada kesempatan tersebut, Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. mengatakan sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran infeksi Covid-19, vaksinasi ini memang telah dinantikan oleh sivitas akademika Unimed. Pelaksanaan vaksinasi berjalan lancar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Target vaksinasi yang dilakukan bukan hanya bertujuan untuk persiapan belajar tatap muka, melainkan untuk membentuk kekebalan tubuh kepada tenaga pendidik dan dosen.

Vaksinasi tahap pertama ini kita khususkan bagi pimpinan dan fungsionaris di lingkungan Unimed. Untuk tahap kedua nanti baru untuk semua dosen dan tendik. Hal ini kita lakukan sebagai upaya pencegahan kerumunan masa yang hadir. Vaksinasi untuk seluruh dosen dan tendik akan kita jadwalkan selanjutnya, menunggu konfirmasi dari Dinas Pendidikan Provsu dan gugus tugas Covid-19 Sumut. Kita sama-sama berdoa, Insya Allah melalui ikhtiar vaksinasi ini dan upaya penerapan protokol kesehatan secara ketat dalam semua layanan akademik di lingkungan Unimed, tidak akan ada warga Unimed yang terpapar Covid-19. Saya mengucapkan terima kasih atas layanan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh tim medis Dinas Pendidikan Provsu dan terima kasih juga bagi bapak/ibu pimpinan, fungsionaris dan tendik yang sudah hadir mengikuti vaksinasi hari ini.

PATUHI PROTOKOL KESEHATAN

1

Gunakan Masker

Setiap saat baik di kantor dan ditempat umum



2

Cuci Tangan

gunakan handsanitizer baik sebelum dan sesudah bekerja



3

Cek Temperatur

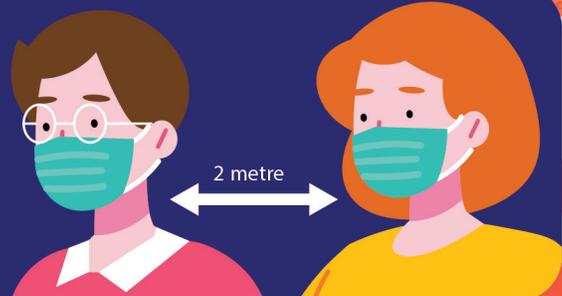
Cek temperatur suhu tubuh sebelum masuk kantor



4

Jaga Jarak

Selalu jaga jarak minimal 2 meter



AMAN, UNTUK ANDA, DAN ORANG LAIN



Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA



UnimedOfficial



www.unimed.ac.id



humas@unimed.ac.id